

**HUBUNGAN KADAR VITAMIN D 25(OH) TOTAL DENGAN  
TITER ANA IF PADA PASIEN AUTOIMUN**

***THE ASSOCIATION OF TOTAL VITAMIN D 25 (OH) WITH ANA IF  
TITER IN PATIENTS WITH AUTOIMMUNE DISEASE***

**SKRIPSI SARJANA SAINS**

**Oleh**

**MEY CAHYA DWI HUTAMA**



**FAKULTAS BIOLOGI  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2020**

**HUBUNGAN KADAR VITAMIN D 25(OH) TOTAL DENGAN  
TITER ANA IF PADA PASIEN AUTOIMUN**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
SARJANA SAINS DALAM BIDANG BIOLOGI**

**Oleh**

**MEY CAHYA DWI HUTAMA  
173112620120135**



**FAKULTAS BIOLOGI  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2020**

**FAKULTAS BIOLOGI NASIONAL  
UNIVERSITAS**

Skripsi, Jakarta Februari 2020

Mey Cahya Dwi Utama

**HUBUNGAN KADAR VITAMIN D 25(OH) TOTAL DENGAN TITER ANA IF PADA  
PASIEN AUTOIMUN**

vii + 70 halaman, 5 tabel, 1 gambar, 11 lampiran

Autoimun merupakan suatu kegagalan sistem imun dalam tubuh yang dapat menyerang dan merusak jaringan, organ dan sel tubuh sendiri. Autoimun dapat dipicu oleh beberapa sebab, diantaranya adalah faktor lingkungan, gaya hidup, hormonal, dan defisiensi vitamin D. Hingga saat ini, belum ditemukan obat yang dapat menyembuhkan penyakit autoimun. Terapi vitamin D sering digunakan pada pasien dengan diagnosis autoimun. Vitamin D merupakan modulator yang dapat mempengaruhi sistem imun. *Antinuclear Antibody Immunofluorescence* (ANA IF) merupakan *gold standart* untuk pemeriksaan autoimun sistemik secara semi kuantitatif yang dapat diinterpretasikan dalam beberapa titer. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kadar vitamin D 25(OH) dengan titer ANA IF. Penelitian dilakukan di laboratorium klinik swasta x di Jakarta menggunakan data hasil *medical check-up*. Data kadar vitamin D 25(OH) dan ANA IF pada pasien dengan diagnosis autoimun dikumpulkan pada periode Januari - Agustus 2019. Jumlah sampel sebanyak 1.770 pasien, terdiri dari 316 pasien sufisiensi, 1.082 pasien insufisiensi, dan 372 pasien defisiensi vitamin D. Data yang didapat, dianalisis menggunakan uji *regresi logistik* dengan *software* SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan defisiensi vitamin D berhubungan secara signifikan terhadap titer ANA IF dengan nilai signifikan ( $p < 0,05$ ). Defisiensi vitamin D beresiko 1,519 kali lebih besar ANA IF positif, dibanding dengan sufisiensi vitamin D. Kesimpulan dari penelitian ini, menunjukkan ada hubungan antara kadar vitamin D 25(OH) total dengan titer ANA IF.

Kata kunci: autoimun, kadar vitamin D 25(OH), titer ANA IF

Daftar bacaan: 22 (2004-2019)

Judul Skripsi

: HUBUNGAN KADAR VITAMIN D 25(OH) TOTAL DENGAN  
TITER ANA IF PADA PASIEN AUTOIMUN

Nama Mahasiswa

: Mey Cahya Dwi Utama

Nomor Pokok

: 173112620120135

Pembimbing Pertama

Pembimbing kedua,

  
Drs. Yeremiah Rubin Camin, M.Si.

  
Dr. Retno Widowati, M.Si.

Dekan

  
Drs. Tatang Mitra Setia, MSi

Tangga Lulus: 26 Februari 2020

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan karunia yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kadar Vitamin D 25(OH) Total Dengan Titer ANA IF Pada Pasien Autoimun” dengan baik.

Skripsi disusun berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dan tinjauan pustaka yang ada dan sebagai persyaratan penyelesaian program pendidikan sarjana S1 di Fakultas Biologi dengan konsentrasi studi Biologi Medik, Universitas Nasional. Selama penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan terselesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Drs. Yeremiah Rubin Camin, M.Si., selaku pembimbing pertama dan koordinator skripsi yang telah banyak membantu dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Retno Widowati, M.Si., selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, nasehat serta arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Tatang Mitra Setia, M.Si., selaku Dekan Fakultas Biologi Universitas Nasional atas nasehat dan ilmu yang telah diberikan selama menempuh pendidikan.
5. Ibu Dr. Sri Endarti Rahayu, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Biologi Universitas Nasional atas nasehat dan ilmu yang telah diberikan selama menempuh pendidikan.
6. Drs. Gautama Wisnubudi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Biologi Universitas Nasional atas nasehat dan ilmu yang telah diberikan selama menempuh Pendidikan di kampus UNAS.
7. Ibu Dra. Dwi Andayaningsih, MM.M.Si., selaku pembimbing akademik angkatan 2018 yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Biologi konsentrasi studi Biologi Medik yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Biologi Universitas Nasional.
9. Kedua orangtua, Bapak Suroto dan Ibu Pariyem yang tidak berhenti memberikan doa dan dorongan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Rekan-rekan mahasiswa Biologi Medik yang memberikan semangat bagi penulis sehingga penulis mampu menghadapi dan menyelesaikan semua hambatan yang ada.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu di bidang kesehatan khususnya analis kesehatan laboratorium.

Jakarta, 26 Februari 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. METODE PENELITIAN .....	5
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	5
B. Instrumen Penelitian.....	5
C. Cara Kerja.....	5
D. Analisis Data.....	6
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	7
A. Karakteristik Subyek Penelitian.....	7
B. Hubungan Kadar Vitamin D 25(OH) Dengan Titer ANA IF .....	9
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN .....	17



## DAFTAR GAMBAR

### Naskah

Gambar 1. Presentasi Hasil ANA IF Pada Kelompok Usia.....	9
---	---

### Lampiran

Gambar Lampiran 1. Foto Hasil ANA IF Negatif.....	19
Gambar Lampiran 2. Foto Hasil ANA IF Positif Dengan Pola <i>Homogenus</i> .....	19
Gambar Lampiran 3. Foto Hasil ANA IF Positif Dengan Pola <i>Centromere</i> .....	19
Gambar Lampiran 4. Foto Hasil ANA IF Positif Dengan Pola <i>Cytoplasmic</i> .....	19
Gambar Lampiran 5. Foto Hasil ANA IF Positif Dengan Pola <i>Speckel</i> .....	19
Gambar Lampiran 6. Foto Hasil ANA IF Positif Dengan Pola <i>Nucleolar</i> .....	19
Gambar Lampiran 7. Foto Hasil ANA IF Positif Dengan Pola <i>Cytoplasmic</i> .....	20
Gambar Lampiran 8. Foto Hasil ANA IF Positif Pada Hati Kera.....	20
Gambar Lampiran 9. Alat Liaison XL Analyzer.....	20



## DAFTAR TABEL

### Naskah

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel (DOV) .....	5
Tabel 2 . Pembacaan Titer ANA IF .....	6
Tabel 3. Tabel Kelompok Vitamin D 25(OH) .....	6
Tabel 4. Status ANA IF Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia .....	7
Tabel 5. Data Jumlah Pasien Kelompok Vitamin D 25(OH) Dengan Titer ANA IF .....	9

### Lampiran

Tabel Lampiran 1. Hasil SPSS Uji Regresi Logistik Vitamin D 25(OH) Dengan ANA IF .....	21
Tabel Lampiran 2. Data Penelitian Kadar Vitamin D 25(OH) Dengan Titer ANA IF .....	23



## BAB I. PENDAHULUAN

Sistem imun adalah jaringan sel dan molekul yang kompleks yang bekerja bersama untuk melindungi tubuh terhadap berbagai penyakit. Namun dalam keadaan tertentu, sistem imun juga dapat menyerang dan merusak jaringan, organ dan sel tubuh sendiri yang disebut sebagai autoimun. Hampir semua bagian tubuh dapat menjadi target oleh sistem kekebalan tubuh, termasuk jantung, otak, saraf, otot, kulit, mata, paru-paru, saluran pencernaan, dan pembuluh darah (EUROPARL, 2017).

Penyakit autoimun sangat bervariasi sesuai dengan bagian tubuh yang menjadi sasaran sistem imun. Contoh penyakit yang tergolong autoimun misalnya, *rheumatoid arthritis*, *systemic lupus erythematosus* (SLE), *multiple sclerosis*, diabetes tipe 1 dan *psoriasis*. Gejala yang diderita oleh penyakit autoimun sangat beragam, sehingga sering kali sulit bagi dokter untuk mendiagnosis (Dankers *et al.*, 2016).

Penyakit autoimun termasuk dalam 10 penyakit penyebab utama kematian dengan usia penderita pasien di bawah 65 tahun. Perkiraan prevalensi penyakit autoimun di Eropa dan Amerika Serikat adalah 5,3% dan 3,2% yang setara dengan 23,5 juta orang yang terkena dampak di Amerika Serikat (berdasarkan 24 penyakit autoimun yang umum dipelajari). Namun demikian, asosiasi penyakit terkait autoimun di Amerika memprediksi bahwa ada 50 juta orang di AS dengan penyakit autoimun (Simon *et al.*, 2017).

Defisiensi vitamin D berhubungan erat dengan penyakit autoimun. Kekurangan vitamin D ditemukan pada dua pertiga dari pasien penderita SLE. Dalam sistem imun vitamin D berperan sebagai modulator limfosit B dan produksi immunoglobulin. Sel B berperan untuk memproduksi autoreaktif antibodi seperti *antinuclear antibody* (ANA) pada SLE (Ritterhouse *et al.*, 2011).

Penyakit autoimun dapat dideteksi sejak dini dengan pemeriksaan skrining autoimun yaitu pemeriksaan ANA IF. *Antinuclear antibody* adalah sekelompok antibodi yang dapat bereaksi menyerang komponen atau bagian dari inti sel di jaringan tubuh sendiri, sehingga sering disebut autoantibodi. Pemeriksaan ANA IF mendeteksi autoantibodi dalam darah dengan menggunakan metode *indirect immunofluorescence*.

Terdapatnya ANA dapat menjadi penanda dari suatu proses autoimun dan dikaitkan dengan beberapa gangguan autoimun (Voigt *et al.*, 2012).

Pemeriksaan ANA IF didesain kualitatif atau semi-kuantitatif untuk menentukan antibodi manusia dari kelas immunoglobulin G terhadap inti sel pasien. *Indirect immunofluorescence test* merupakan *gold standard* untuk menentukan adanya antibodi terhadap antigen pada inti sel. Substrat dikombinasikan dengan *HEp-20-10 cells* (Sel epitel manusia penderita karsinoma) dan *primate liver* (Sel hati kera) diinkubasi dengan dilusi sampel pasien, jika reaksi positif menunjukkan spesifik antibodi dari kelas IgA, IgG dan IgM berikatan dengan antigen. Selanjutnya antibodi yang berikatan akan diwarnai dengan *fluorescein-labelled anti-human IgG* sehingga dapat terlihat dengan mikroskop fluoresen (EUROIMMUN, 2011).

Dalam banyak penelitian menggambarkan mekanisme kerja  $1,25(\text{OH})_2\text{D}_3$  dalam sel-sel sistem kekebalan tubuh. Vitamin D dalam bentuk aktifnya ( $1,25(\text{OH})_2\text{D}_3$ ) memiliki peran aktif pada berbagai sistem kekebalan tubuh seperti sel dendritik, makrofag, sel limfosit B, dan sel limfosit T. Sel limfosit B sangat penting dalam memerankan respon kekebalan tubuh dengan berdiferensiasi terhadap sel plasma dan produksi antibodi. Sel B berperan untuk memproduksi autoreaktif antibodi seperti *antinuclear antibody* (ANA) pada SLE. Vitamin D reseptor (VDR) berikatan dengan gen yang terlibat dalam sistem kekebalan tubuh pada sel limfosit B, yang menunjukkan peran sel limfosit B dalam efek vitamin D pada penyakit autoimun (Meier *et al.*, 2016).

Di dalam darah vitamin D (*cholecalciferol*) diangkut oleh vitamin D *Binding Protein* (DBP) menuju ke hati. Di dalam hati, cytochrome p450 (Cyp) mengubah cholecalciferol menjadi  $25(\text{OH})\text{D}_3$ . Selanjutnya, DBP mengangkut  $25(\text{OH})\text{D}_3$  menuju ke ginjal (Bikle, 2014). Dalam ginjal,  $1\alpha$ -hydroxylase Cyp27B1 mengubah  $25(\text{OH})\text{D}_3$  menjadi  $1,25(\text{OH})_2\text{D}_3$  atau juga disebut *calcitriol*, yang merupakan bentuk aktif dari vitamin D.  $1,25(\text{OH})_2\text{D}_3$  bekerja dengan memberi sinyal yang akan diikat oleh reseptor vitamin D (VDR) pada sel yang merupakan faktor transkripsi (Dankers *et al.*, 2016).

Semakin banyak dan reaktifnya antibodi autoimun pasien menyebabkan semakin tingginya titer ANA IF yang juga berarti menunjukkan semakin parahnya suatu penyakit autoimun. Sedangkan vitamin D merupakan modulator yang dapat mempengaruhi berbagai sistem kekebalan tubuh manusia. Dalam penelitian ini penulis

ingin melihat seberapa besar pengaruh vitamin D terhadap efek modulator sistem kekebalan tubuh.

Berdasarkan hal di atas, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kadar vitamin D 25(OH) total dengan titer ANA IF, sehingga diperoleh koefisien hitung kadar vitamin D (25)OH total dengan titer ANA IF.



## BAB II. METODE PENELITIAN

### A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2019 di Laboratorium Klinik Swasta X di Jakarta.

### B. Instrumen Penelitian

Bahan penelitian menggunakan data hasil pemeriksaan pasien Laboratorium Swasta di Jakarta yang melakukan *medical checkup* pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2019. Data yang digunakan adalah data hasil pemeriksaan ANA IF dan vitamin D 25(OH) total. Subjek dari penelitian adalah kadar vitamin D 25(OH) total dan objek dari penelitian adalah titer ANA IF.

Pemeriksaan ANA IF menggunakan alat IF sprinter dan pembacaan hasil menggunakan mikroskop EUROpattern sedangkan pemeriksaan vitamin D 25(OH) menggunakan Liaison XL Analyzer.

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel (DOV)**

No	Variabel	DOV	Sumber	Satuan
1	Vitamin D 25(OH) total	Kadar vitamin D total yang berada dalam darah	Mengukur konsentrasi dalam serum menggunakan Liaison XL Analyzer	ng/ml
2	Titer ANA (IF)	Gambaran aktifitas anti-nuclear antibody dalam tubuh	Pengukuran visual secara langsung dengan mikroskop fluorescence	Tanpa satuan

### C. Cara Kerja

Pemeriksaan ANA IF menggunakan metode immunofluorescence dimana substrat dikombinasikan dengan *HEp-20-10 cells* (sel epitel manusia penderita karsinoma) dan *primate liver* (sel hati kera) diinkubasi dengan dilusi sampel pasien, jika reaksi positif menunjukkan spesifik antibodi dari kelas IgA, IgG dan IgM berikatan dengan antigen. Selanjutnya antibodi yang berikatan akan diwarnai

dengan *fluorescein-labelled anti-human IgG* sehingga dapat terlihat dengan mikroskop fluoresen (EUROIMMUN, 2019).

Pembacaan titer ANA IF dilakukan dengan cara melihat kuat lemahnya fluorescence yang dihasilkan pada 2 pengenceran yang berbeda. Pada pengenceran 1:100 dan 1:1.000 akan menghasilkan pancaran fluorescence yang berbeda. Tabel 2 berikut merupakan tabel dari cara pembacaan titer ANA IF pada 2 kali pengenceran.

**Tabel 2 . Pembacaan Titer ANA IF**

Pengenceran		Kesimpulan	Titer Autoantibodi
1:100	1:1.000		
Negatif	Negatif		Negatif
Lemah	Negatif		1:100
Sedang	Negatif		1:320
Sedang	Lemah		1:1.000
Kuat	Sedang		>1:1.000
Kuat	Kuat		>1:1.000

Pemeriksaan vitamin D 25(OH) total menggunakan Liaison XL Analyzer dengan metode pengukuran radioimmunoassay (RIA) yang merupakan *gold standard* untuk pengukuran kadar vitamin D 25(OH) total dalam darah dengan batas deteksi 4,0-150 ng/ml.

**Tabel 3. Tabel Kelompok Vitamin D 25(OH)**

Kelompok	Vitamin D 25 (OH) Total	Kadar Vitamin D 25 (OH) Total (ng/mL)
	Defisiensi	<10
	Insufisiensi	10 – 29
	Sufisiensi	30 – 99
	Toksik	>100

#### D. Analisis Data

Data yang terkumpul ditabulasi lalu dilakukan analisis data dengan uji regresi logistik menggunakan *software* SPSS 25.

### BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Subyek Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap data berjumlah 1.770, didapatkan karakteristik status pasien berdasarkan jenis kelamin dan kadar vitamin D 25(OH) seperti disajikan dalam tabel 4.

**Tabel 4. Status ANA IF Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia**

Status Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Pasien	Usia				
	Laki-laki	Perempuan		<31	31-39	40-49	50-59	>60
Negatif	111	437	548	153	109	121	93	72
Positif	286	936	1.222	328	251	274	199	170
Total Pasien	397	1.373	1.770	481	360	395	292	242

Berdasarkan jenis kelamin pasien, didapatkan hasil ANA IF positif sebanyak 286 pasien laki-laki dan 936 pasien perempuan. Secara umum prevalensi penyakit autoimun lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Selain dapat dipicu oleh faktor lingkungan dan obat-obatan, gender juga merupakan faktor resiko yang signifikan terhadap penyakit autoimun (Pollard, 2012). Dari survei yang telah dilakukan di beberapa negara menunjukkan kejadian autoimun lebih cenderung terjadi pada perempuan. Mekanisme yang mungkin untuk perbedaan spesifik jenis kelamin termasuk perbedaan dalam respon imun dan kerentanan organ, kapasitas reproduksi termasuk kehamilan, hormon seks, dan warisan orang tua (Ngo *et al.*, 2014).

Secara umum testosteron memiliki efek immunosupresif sementara estrogen memiliki efek *immunoenhancing* pada sistem kekebalan tubuh (Taneja, 2018). Secara *in vitro* telah ditunjukkan bahwa estrogen menginduksi aktivasi poliklonal sel B pada manusia. Estrogen meningkatkan produksi IgG dan IgM baik dari pria dan wanita. Testosteron menghambat imunoglobulin IgG dan IgM. Sejalan dengan hasil ini, juga telah menunjukkan bahwa estrogen meningkat dan testosteron menurunkan produksi autoantibodi pada pasien dengan SLE. (Bouman *et al.*, 2005).

Perempuan memiliki insiden dan prevalensi penyakit autoimun yang lebih tinggi daripada pria. Wanita mengalami perubahan endokrinologis yang melewati setidaknya dua kali selama masa hidup mereka, pubertas dan menopause, dengan banyak wanita menjalani transisi tambahan seperti kehamilan. Transisi endokrinologis ini memberikan efek pada sistem kekebalan tubuh karena interaksi antara lingkungan, hormonal, bawaan, dan sistem imun adaptif, yang dapat memodulasi kerentanan wanita terhadap penyakit autoimun (Desai dan Brinton, 2019).

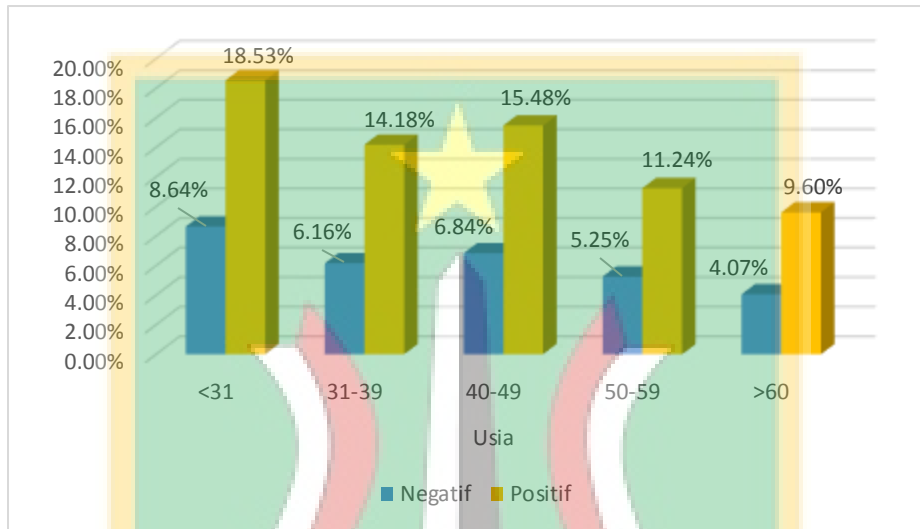
Hormon seks tidak hanya mengendalikan sistem reproduksi, tetapi juga mengatur perkembangan, dan fungsi respon imun. Respon imun bawaan dan adaptif, juga dapat dipengaruhi oleh mekanisme hormon, dan disregulasi dari mekanisme tersebut dapat menyebabkan penyakit autoimun. Mekanisme molekuler yang tepat tentang bagaimana hormon wanita mengatur sistem kekebalan belum sepenuhnya dijelaskan. Penelitian menunjukkan bahwa hormon mengontrol perkembangan, homeostasis, ekspresi gen, dan proses pensinyalan dalam analisis sel limfosit T dan sel limfosit B untuk mempengaruhi fungsi mereka dalam kesehatan dan penyakit (Khan dan Ansar, 2016).

Hormon seks memainkan peran penting dalam pengembangan dan fungsi sel limfosit B dalam fisiologi dan berkontribusi terhadap disfungsi sel limfosit B pada penyakit autoimun. Telah lama diketahui bahwa meningkatnya respon humoral estrogen dapat meningkatkan diferensiasi sel limfosit B dan produksi imunoglobulin. Selain limfopoiesis, estrogen mengatur populasi sel limfosit B perifer, dan meningkatkan kelangsungan hidup dan aktivasi sel limfosit B autoreaktif (Suurmond *et al.*, 2016).

Di antara 1.770 data yang dianalisis, didapatkan jumlah pasien ANA IF negatif sebanyak 548 pasien dan ANA IF positif sebanyak 1.222 pasien. Berdasarkan karakteristik usia pasien, hasil ANA IF positif lebih banyak ditemukan pada pasien dengan usia <31 tahun yaitu 28 pasien, dan jumlah pasien dengan hasil ANA IF positif berangsur-angsur menurun seiring dengan bertambahnya usia pasien.



Prevalensi penyakit autoimun memang jarang dijumpai pada usia lansia. Hal ini disebabkan karena selama penuaan, produksi sel T-regulasi thymus menurun terkait dengan hilangnya kapasitas timus untuk menghasilkan sel T baru sehingga antibodi autoimun yang dibentuk juga akan sedikit (Vadasz *et al.*, 2013). Data hasil ANA IF berdasarkan usia dapat dilihat dari gambar 1 dibawah.



Gambar 1. Presentasi Hasil ANA IF Pada Kelompok Usia

## B. Hubungan Kadar Vitamin D 25(OH) Dengan Titer ANA IF

Distribusi pasien berdasarkan kategori sufisiensi vitamin D dan ANA IF disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Data Jumlah Pasien Kelompok Vitamin D 25(OH) Dengan Titer ANA IF

Vitamin D 25(OH)	ANA IF		Jumlah Pasien
	Negatif	Positif	
Sufisiensi	103	213	316
Insufisiensi	354	728	1082
Defisiensi	91	281	372

Hasil uji regresi logistik kadar vitamin D 25(OH) terhadap ANA IF dengan memperhitungkan jenis kelamin yang disajikan pada tabel lampiran I. Hasilnya menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan hasil ANA IF ( $p > 0,05$ ).

Untuk kelompok suficiensi vitamin D, kelompok insufisiensi tidak menunjukkan hubungan bermakna dengan hasil positif ANA IF ( $p > 0,05$ ). Namun pada kelompok defisiensi, didapatkan hubungan signifikan ( $p < 0,05$ ) dengan OR (*Odds Ratio*) 1,519. Hal ini berarti kelompok defisiensi vitamin D akan berisiko 1,519 kali lebih besar positif ANA IF dibandingkan dengan kelompok suficiensi vitamin D.

Imunoglobulin adalah molekul yang diproduksi oleh sel limfosit B sebagai respons terhadap paparan antigen. Setelah terpapar antigen, molekul ini disekresikan sehingga sistem kekebalan tubuh dapat mengenali dan secara efektif merespons berbagai patogen. Sel yang mengeluarkan antibodi adalah bentuk limfosit B yang matang, yang selama perkembangannya mengalami penataan ulang gen dan seleksi dalam sumsum tulang yang pada akhirnya mengarah pada satu reseptor antigen spesifik. Ketika berikatan dengan antigen, sel B teraktivasi berdiferensiasi menjadi sel plasma yang mengeluarkan sejumlah besar antibodi yang spesifik untuk antigen dan sel B memori yang berumur panjang dan memperoleh respons yang lebih kuat dan lebih cepat jika inang terpapar kembali dengan antigen yang sama. ANA merupakan autoantibodi terhadap sel dari kelas imunoglobulin G yang dihasilkan oleh sel limfosit B (Jackson dan Elswa, 2015).

Kekurangan vitamin D dapat mempengaruhi respon imun melalui beberapa jalur, termasuk regulasi sel dendritik, sel T, dan sel B (Cutolo *et al.*, 2014). Vitamin D merusak pematangan sel dendritik, yang menghasilkan pembentukan sel dendritik tolerogenik tanpa molekul MHC permukaan, yang menyebabkan gangguan *Antigen Presenting Cell* (APC) (Adorini *et al.*, 2004). Gangguan APC mengarah ke kurangnya respon sel T yang menghambat dan mengganggu proliferasi dan diferensiasi sel B menjadi sel plasma, pembentukan sel B memori dan produksi imunoglobulin, termasuk autoantibodi (Chen *et al.*, 2007). Cortisol meningkatkan diferensiasi sel T CD4 + menjadi sel Th 2 dan sel T regulator (*Treg*), dan mengurangi produksi sel Th 1 dan sel Th 17. Perubahan ini menurunkan rasio Th1/Th2. Efek imunomodulator dari vitamin D yang dijelaskan di atas, yaitu mempromosikan induksi toleransi imun sel T, mengganggu aktivitas sel B dan produksi antibodi serta mengurangi respon inflamasi, menunjukkan potensi terapi

untuk vitamin D pada penyakit autoimun. Vitamin D mungkin memainkan peran penting dalam mengurangi risiko penyakit autoimun dan meringankan perjalanan penyakit (Rak dan Bronkowska, 2019).

Studi *cross-sectional* tentang defisiensi vitamin D dan ANA IF pada sampel setengah baya dan lanjut usia di Amerika, defisiensi vitamin D dikaitkan dengan peningkatan peluang ANA dibanding dengan level normal. Hasil yang didapatkan konsisten dengan bukti yang ada bahwa vitamin D berperan dalam modulasi fungsi kekebalan tubuh. Sampel dengan usia lebih dari 50 tahun, menunjukkan kekurangan vitamin D berhubungan erat dengan prevalensi ANA IF yang lebih tinggi (Meier *et al.*, 2016).



## BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penderita autoimun kebanyakan terjadi pada usia kurang dari 31 tahun dari keseluruhan sampel yang diteliti.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara defisiensi vitamin D 25(OH) dengan hasil positif ANA IF
3. Pasien dengan defisiensi vitamin D akan beresiko 1,519 kali lebih besar dibanding dengan pasien dengan sufisiensi vitamin D.

### B. Saran

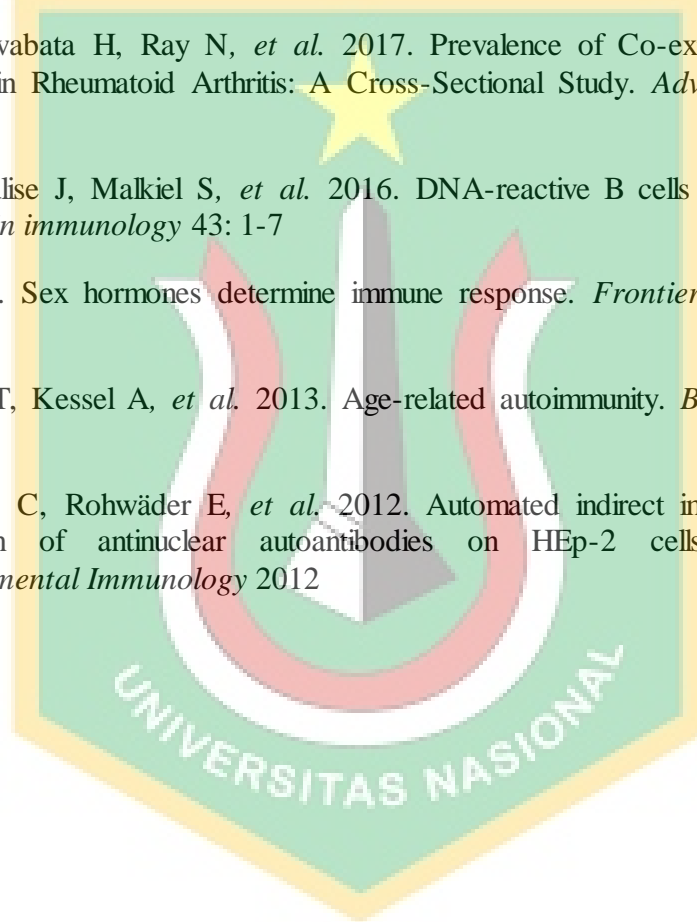
Setelah dilakukan penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi masyarakat, disarankan untuk melakukan kontrol rutin laboratorium dan pemeriksaan *screening* autoimun (ANA IF) terutama bagi yang memiliki riwayat keluarga dan memiliki resiko tinggi penyakit autoimun.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi titer ANA IF dan juga gambaran kadar vitamin D 25(OH) pada masyarakat Indonesia dengan jenis kelamin perempuan, mengingat Indonesia memiliki daerah yang kaya akan sinar matahari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adorini L, Giarratana N, Penna G. 2004. *Pharmacological induction of tolerogenic dendritic cells and regulatory T cells*. Presented at Seminars in immunology
- Bikle DD. 2014. Vitamin D metabolism, mechanism of action, and clinical applications. *Chem Biol* 21: 319-29
- Bouman A, Heineman MJ, Faas MM. 2005. Sex hormones and the immune response in humans. *Human Reproduction Update* 11: 411-23
- Chen S, Sims GP, Chen XX, *et al.* 2007. Modulatory effects of 1, 25-dihydroxyvitamin D3 on human B cell differentiation. *The Journal of Immunology* 179: 1634-47
- Cutolo M, Paolino S, Sulli A, *et al.* 2014. Vitamin D, steroid hormones, and autoimmunity. *Annals of the New York Academy of Sciences* 1317: 39-46
- Dankers W, Colin EM, van Hamburg JP, *et al.* 2016. Vitamin D in Autoimmunity: Molecular Mechanisms and Therapeutic Potential. *Front Immunol* 7: 697
- Desai MK, Brinton RD. 2019. Autoimmune disease in women: Endocrine transition and risk across the lifespan. *Frontiers in endocrinology* 10: 265
- EUROIMMUN. 2011. EUROPLUS ANA Mosaics. *Medizinische Labordiagnostika AG* 01/2011; FA\_1510\_D\_UK\_A02
- EUROIMMUN. 2019. ANA diagnostics using indirect immunofluorescence *Medizinische Labordiagnostika AG* 02/2019; FA\_1510\_D\_UK\_B09
- EUROPARL. 2017. Autoimmune Diseases - Modern Diseases. In *IP/A/ENVI/2017-09*. Brussels: European Parliament
- Jackson DA, Elsawa SF. 2015. Factors regulating immunoglobulin production by normal and disease-associated plasma cells. *Biomolecules* 5: 20-40
- Khan D, Ansar AS. 2016. The immune system is a natural target for estrogen action: opposing effects of estrogen in two prototypical autoimmune diseases. *Frontiers in immunology* 6: 635
- Meier HC, Sandler DP, Simonsick EM, *et al.* 2016. Association between Vitamin D Deficiency and Antinuclear Antibodies in Middle-Aged and Older U.S. Adults. *Cancer Epidemiol Biomarkers Prev* 25: 1559-63
- Ngo ST, Steyn FJ, McCombe PA. 2014. Gender differences in autoimmune disease. *Frontiers in neuroendocrinology* 35: 347-69

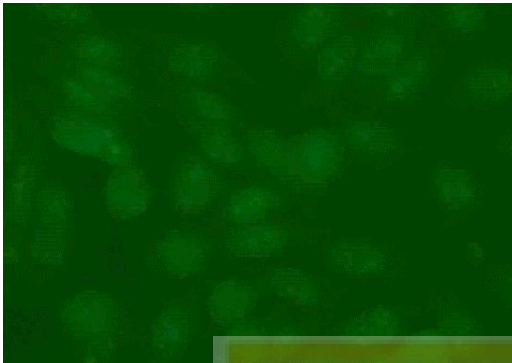
- Pollard KM. 2012. Gender differences in autoimmunity associated with exposure to environmental factors. *Journal of autoimmunity* 38: J177-J86
- Rak K, Bronkowska M. 2019. Immunomodulatory Effect of Vitamin D and Its Potential Role in the Prevention and Treatment of Type 1 Diabetes Mellitus—A Narrative Review. *Molecules* 24: 53
- Ritterhouse LL, Crowe SR, Niewold TB, *et al.* 2011. Vitamin D deficiency is associated with an increased autoimmune response in healthy individuals and in patients with systemic lupus erythematosus. *Ann Rheum Dis* 70: 1569-74
- Simon TA, Kawabata H, Ray N, *et al.* 2017. Prevalence of Co-existing Autoimmune Disease in Rheumatoid Arthritis: A Cross-Sectional Study. *Adv Ther* 34: 2481-90
- Suurmond J, Calise J, Malkiel S, *et al.* 2016. DNA-reactive B cells in lupus. *Current opinion in immunology* 43: 1-7
- Taneja V. 2018. Sex hormones determine immune response. *Frontiers in immunology* 9: 1931
- Vadasz Z, Haj T, Kessel A, *et al.* 2013. Age-related autoimmunity. *BMC medicine* 11: 94
- Voigt J, Krause C, Rohwäder E, *et al.* 2012. Automated indirect immunofluorescence evaluation of antinuclear autoantibodies on HEp-2 cells. *Clinical and Developmental Immunology* 2012



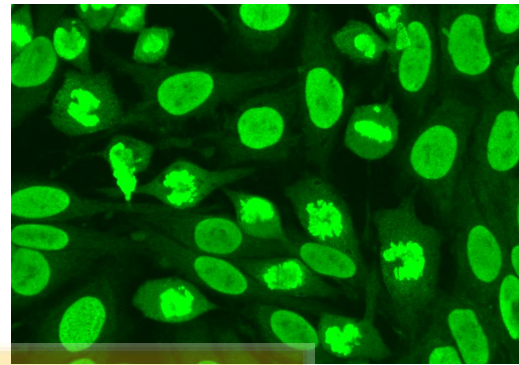


**LAMPIRAN**

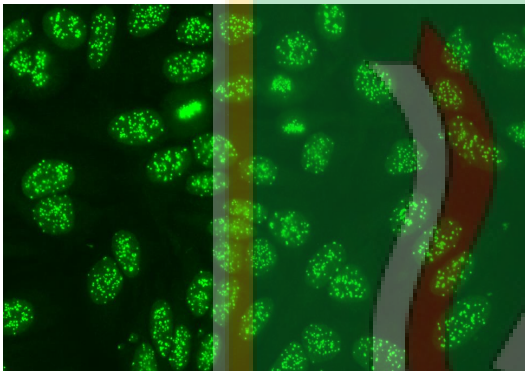




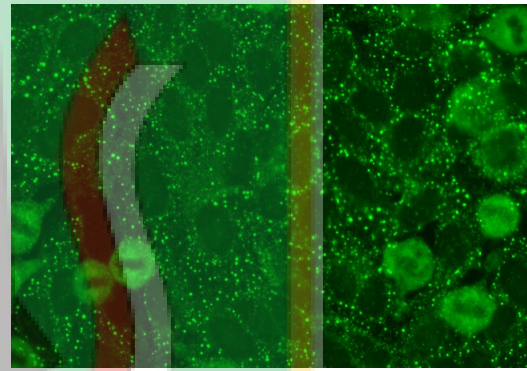
Gambar Lampiran 2. Foto Hasil ANA IF Negatif



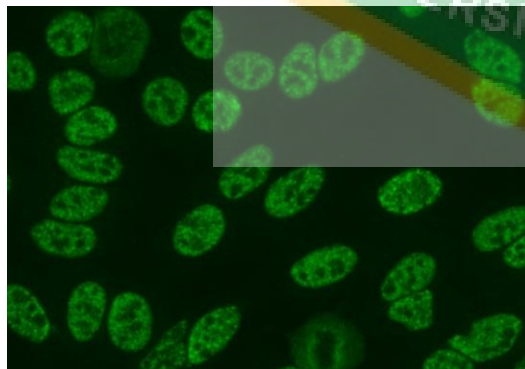
Gambar Lampiran 1. Foto Hasil ANA IF Positif Dengan Pola *Homogenus*



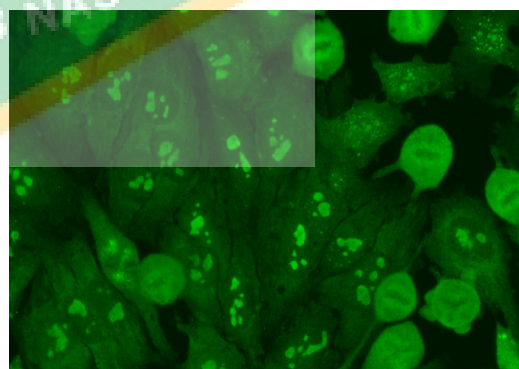
Gambar Lampiran 4. Foto Hasil ANA IF Positif Dengan Pola *Centromere*



Gambar Lampiran 3. Foto Hasil ANA IF Positif Dengan Pola *Cytoplasmic*

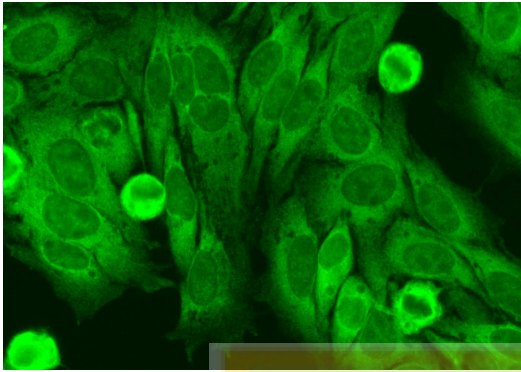


Gambar Lampiran 5. Foto Hasil ANA IF Positif Dengan Pola *Speckel*

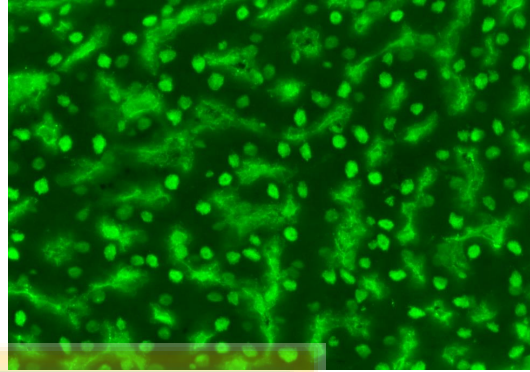


Gambar Lampiran 6. Foto Hasil ANA IF Positif Dengan Pola *Nucleolar*

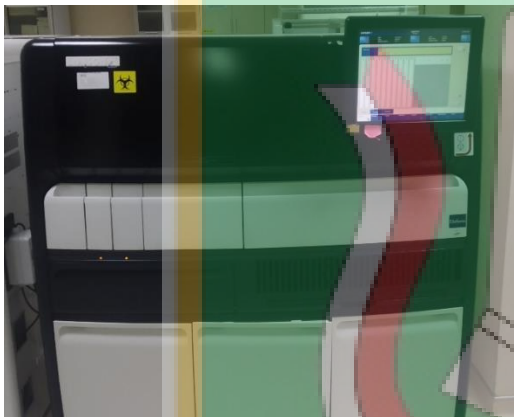




**Gambar Lampiran 8. Foto Hasil ANA IF  
Positif Dengan Pola Cytoplasmic**



**Gambar Lampiran 7. Foto Hasil ANA IF  
Positif Pada Hati Kera**



**Gambar Lampiran 9. Alat Liaison XL  
Analyzer**



Tabel Lampiran 1. Hasil SPSS Uji Regresi Logistik Vitamin D 25(OH) Dengan ANA IF

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	1770	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	1770	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		1770	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	2191.115	.762
	2	2190.495	.802
	3	2190.495	.802

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 2190.495
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	11.590	3	.009
	Block	11.590	3	.009
	Model	11.590	3	.009

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	437.696 <sup>a</sup>	.079	.114

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.000	1	1.000

### Variables in the Equation

Step 1 <sup>a</sup>		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
	Jenis Kelamin(1)	-.178	.128	1.947	1	.163	.837	.652	1.075
	Kelompok Vitamin D			9.033	2	.011			
	Kelompok Vitamin D(1)	.022	.138	.027	1	.871	1.023	.780	1.340
	Kelompok Vitamin D(2)	.418	.171	5.996	1	.014	1.519	1.087	2.123
	Constant	.845	.148	32.768	1	.000	2.328		

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Kelompok Vitamin D.

**Tabel Lampiran 2. Data Penelitian Kadar Vitamin D 25(OH) Dengan Titer ANA IF**

<b>Nomor Sampel</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kadar Vitamin D</b>	<b>Kelompok Vitamin D</b>	<b>Titer ANA IF</b>
1	24	Perempuan	30,2	Sufisiensi	1:100
2	61	Perempuan	19,4	Insufisiensi	1:100
3	18	Perempuan	6,7	Defisiensi	1:100
4	56	Laki-Laki	22,7	Insufisiensi	1:100
5	51	Perempuan	5,5	Defisiensi	1:100
6	44	Perempuan	14,5	Insufisiensi	1:320
7	26	Perempuan	22,1	Insufisiensi	Negatif
8	49	Perempuan	21,2	Insufisiensi	1:100
9	76	Perempuan	25,7	Insufisiensi	Negatif
10	22	Perempuan	25,2	Insufisiensi	Negatif
11	28	Perempuan	22,9	Insufisiensi	1:100
12	48	Perempuan	37,3	Sufisiensi	Negatif
13	40	Perempuan	8,7	Defisiensi	Negatif
14	42	Perempuan	31	Sufisiensi	1:100
15	49	Laki-Laki	23,6	Insufisiensi	1:100
16	23	Perempuan	15,2	Insufisiensi	Negatif
17	35	Perempuan	27,3	Insufisiensi	1:100
18	44	Perempuan	12,8	Insufisiensi	1:100
19	63	Perempuan	17,5	Insufisiensi	1:100
20	73	Laki-Laki	11,9	Insufisiensi	1:320
21	46	Laki-Laki	47	Sufisiensi	1:100
22	49	Laki-Laki	21,5	Insufisiensi	Negatif
23	61	Laki-Laki	33	Sufisiensi	Negatif
24	37	Perempuan	4	Defisiensi	1:100
25	19	Perempuan	27,2	Insufisiensi	Negatif
26	59	Perempuan	13,4	Insufisiensi	Negatif
27	59	Perempuan	29,7	Insufisiensi	1:100
28	62	Perempuan	41,5	Sufisiensi	1:100
29	70	Perempuan	15,1	Insufisiensi	1:100
30	56	Perempuan	15,6	Insufisiensi	Negatif
31	14	Perempuan	19,8	Insufisiensi	1:320
32	35	Laki-Laki	41	Sufisiensi	Negatif
33	30	Perempuan	18,8	Insufisiensi	Negatif

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
34	46	Perempuan	15,6	Insufisiensi	1:100
35	28	Perempuan	9,6	Defisiensi	1:100
36	68	Perempuan	21,8	Insufisiensi	1:100
37	64	Laki-Laki	33,8	Sufisiensi	1:100
38	29	Perempuan	32	Sufisiensi	> 1:1.000
39	45	Perempuan	6,7	Defisiensi	Negatif
40	10	Perempuan	6,3	Defisiensi	1:100
41	36	Laki-Laki	13,3	Insufisiensi	1:100
42	24	Perempuan	6,8	Defisiensi	1:100
43	28	Perempuan	16,5	Insufisiensi	Negatif
44	37	Perempuan	25,7	Insufisiensi	1:1.000
45	36	Perempuan	21,9	Insufisiensi	Negatif
46	15	Laki-Laki	23,5	Insufisiensi	1:100
47	28	Perempuan	32,2	Sufisiensi	1:100
48	21	Perempuan	11,8	Insufisiensi	1:100
49	62	Perempuan	11,5	Insufisiensi	Negatif
50	36	Perempuan	25,9	Insufisiensi	> 1:1.000
51	69	Perempuan	20,5	Insufisiensi	1:100
52	44	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:100
53	4	Perempuan	19,2	Insufisiensi	Negatif
54	32	Perempuan	32	Sufisiensi	1:100
55	20	Perempuan	19,9	Insufisiensi	1:100
56	72	Laki-Laki	32	Sufisiensi	1:100
57	22	Perempuan	27,9	Insufisiensi	Negatif
58	25	Laki-Laki	37,3	Sufisiensi	> 1:1.000
59	58	Perempuan	23,6	Insufisiensi	Negatif
60	24	Perempuan	28,1	Insufisiensi	1:100
61	40	Laki-Laki	25,9	Insufisiensi	Negatif
62	60	Perempuan	19	Insufisiensi	1:320
63	55	Laki-Laki	22,1	Insufisiensi	1:320
64	61	Perempuan	23	Insufisiensi	1:100
65	33	Perempuan	8,5	Defisiensi	1:100
66	45	Laki-Laki	36,5	Sufisiensi	1:100
67	29	Perempuan	15,6	Insufisiensi	1:100
68	21	Perempuan	10,4	Insufisiensi	1:100
69	76	Laki-Laki	16	Insufisiensi	Negatif
70	63	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:320

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
71	27	Laki-Laki	21	Insufisiensi	1:100
72	36	Perempuan	31	Sufisiensi	1:100
73	70	Perempuan	25,1	Insufisiensi	1:100
74	35	Perempuan	29	Insufisiensi	1:100
75	35	Perempuan	26,4	Insufisiensi	Negatif
76	51	Laki-Laki	25,8	Insufisiensi	1:100
77	32	Perempuan	11	Insufisiensi	1:100
78	57	Laki-Laki	28	Insufisiensi	1:100
79	32	Perempuan	10,5	Insufisiensi	Negatif
80	44	Perempuan	28,8	Insufisiensi	1:100
81	29	Perempuan	15,8	Insufisiensi	Negatif
82	46	Perempuan	51,8	Sufisiensi	1:100
83	58	Laki-Laki	39,2	Sufisiensi	Negatif
84	48	Laki-Laki	13,5	Insufisiensi	Negatif
85	38	Perempuan	7,6	Defisiensi	Negatif
86	50	Perempuan	42,4	Sufisiensi	1:100
87	21	Laki-Laki	6	Defisiensi	1:100
88	68	Perempuan	20,4	Insufisiensi	1:1.000
89	47	Perempuan	35,7	Sufisiensi	> 1:1.000
90	11	Perempuan	15,7	Insufisiensi	Negatif
91	27	Perempuan	16,2	Insufisiensi	Negatif
92	31	Perempuan	17,9	Insufisiensi	1:320
93	32	Perempuan	13,5	Insufisiensi	Negatif
94	41	Perempuan	16,4	Insufisiensi	1:320
95	13	Laki-Laki	17,7	Insufisiensi	Negatif
96	51	Perempuan	20	Insufisiensi	> 1:1.000
97	57	Laki-Laki	11,8	Insufisiensi	Negatif
98	35	Perempuan	20,1	Insufisiensi	Negatif
99	25	Perempuan	25,8	Insufisiensi	Negatif
100	57	Laki-Laki	25,2	Insufisiensi	1:100
101	49	Laki-Laki	21	Insufisiensi	1:100
102	13	Perempuan	16,2	Insufisiensi	Negatif
103	23	Perempuan	17,7	Insufisiensi	1:100
104	51	Laki-Laki	16,6	Insufisiensi	1:320
105	66	Perempuan	34	Sufisiensi	1:320
106	50	Perempuan	20	Insufisiensi	1:100
107	65	Perempuan	24,2	Insufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
108	65	Perempuan	11,9	Insufisiensi	Negatif
109	37	Perempuan	21,5	Insufisiensi	1:100
110	31	Perempuan	14,8	Insufisiensi	1:100
111	15	Laki-Laki	9,8	Defisiensi	1:1.000
112	59	Perempuan	23,7	Insufisiensi	1:100
113	52	Perempuan	4,8	Defisiensi	1:100
114	48	Laki-Laki	15,1	Insufisiensi	1:100
115	30	Perempuan	5,2	Defisiensi	1:100
116	52	Perempuan	25,2	Insufisiensi	1:100
117	21	Laki-Laki	19,4	Insufisiensi	1:320
118	11	Laki-Laki	22,5	Insufisiensi	1:100
119	39	Perempuan	8	Defisiensi	Negatif
120	65	Laki-Laki	30	Sufisiensi	Negatif
121	58	Laki-Laki	19,2	Insufisiensi	1:100
122	39	Perempuan	15,9	Insufisiensi	1:100
123	40	Perempuan	22,8	Insufisiensi	Negatif
124	70	Perempuan	20,2	Insufisiensi	Negatif
125	27	Perempuan	8,3	Defisiensi	1:320
126	53	Perempuan	30,6	Sufisiensi	Negatif
127	52	Perempuan	24,5	Insufisiensi	1:1.000
128	37	Perempuan	8,1	Defisiensi	Negatif
129	42	Perempuan	27,2	Insufisiensi	1:1.000
130	50	Perempuan	18,7	Insufisiensi	1:100
131	35	Perempuan	22	Insufisiensi	1:100
132	39	Perempuan	26,8	Insufisiensi	1:100
133	59	Perempuan	23,3	Insufisiensi	Negatif
134	67	Perempuan	11	Insufisiensi	1:100
135	52	Perempuan	32,7	Sufisiensi	Negatif
136	60	Perempuan	14,2	Insufisiensi	1:100
137	42	Perempuan	23,2	Insufisiensi	Negatif
138	34	Perempuan	24,7	Insufisiensi	1:100
139	42	Perempuan	15,4	Insufisiensi	Negatif
140	46	Perempuan	27,3	Insufisiensi	Negatif
141	26	Perempuan	14,9	Insufisiensi	1:320
142	59	Perempuan	20,5	Insufisiensi	Negatif
143	45	Perempuan	24,3	Insufisiensi	Negatif
144	25	Perempuan	16,9	Insufisiensi	1:320

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
145	22	Perempuan	13	Insufisiensi	1:100
146	19	Perempuan	9	Defisiensi	1:320
147	25	Perempuan	8,2	Defisiensi	Negatif
148	40	Perempuan	21,7	Insufisiensi	1:100
149	66	Perempuan	16	Insufisiensi	1:100
150	50	Laki-Laki	12,2	Insufisiensi	Negatif
151	35	Perempuan	18,5	Insufisiensi	1:100
152	52	Laki-Laki	30	Sufisiensi	Negatif
153	12	Laki-Laki	12,4	Insufisiensi	1:100
154	26	Perempuan	17,3	Insufisiensi	1:320
155	65	Laki-Laki	7,5	Defisiensi	> 1:1.000
156	39	Perempuan	32,8	Sufisiensi	1:100
157	13	Perempuan	14,9	Insufisiensi	1:320
158	38	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:320
159	25	Perempuan	11,8	Insufisiensi	1:100
160	40	Perempuan	27,6	Insufisiensi	> 1:1.000
161	45	Perempuan	5,4	Defisiensi	Negatif
162	41	Perempuan	8,1	Defisiensi	Negatif
163	35	Perempuan	21	Insufisiensi	Negatif
164	35	Perempuan	27,8	Insufisiensi	Negatif
165	27	Perempuan	8,1	Defisiensi	1:100
166	29	Perempuan	10,8	Insufisiensi	1:320
167	37	Perempuan	17,9	Insufisiensi	1:100
168	26	Perempuan	10,1	Insufisiensi	1:100
169	42	Perempuan	15,5	Insufisiensi	Negatif
170	43	Perempuan	7,9	Defisiensi	Negatif
171	66	Perempuan	34,7	Sufisiensi	Negatif
172	23	Laki-Laki	30	Sufisiensi	1:100
173	52	Perempuan	31,3	Sufisiensi	1:320
174	46	Perempuan	26,7	Insufisiensi	Negatif
175	64	Perempuan	15,6	Insufisiensi	1:100
176	32	Laki-Laki	16,9	Insufisiensi	1:100
177	58	Perempuan	4,1	Defisiensi	Negatif
178	34	Perempuan	4	Defisiensi	1:100
179	54	Perempuan	43	Sufisiensi	1:100
180	41	Perempuan	13,4	Insufisiensi	Negatif
181	50	Perempuan	17,1	Insufisiensi	1:100



<b>Nomor Sampel</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kadar Vitamin D</b>	<b>Kelompok Vitamin D</b>	<b>Titer ANA IF</b>
182	41	Perempuan	4	Defisiensi	Negatif
183	48	Laki-Laki	16,6	Insufisiensi	1:320
184	78	Perempuan	4,1	Defisiensi	1:100
185	72	Laki-Laki	16,2	Insufisiensi	1:100
186	29	Perempuan	12,1	Insufisiensi	1:100
187	42	Perempuan	7,4	Defisiensi	1:100
188	38	Perempuan	21,2	Insufisiensi	Negatif
189	26	Laki-Laki	6,3	Defisiensi	Negatif
190	22	Perempuan	13,9	Insufisiensi	Negatif
191	44	Perempuan	22,3	Insufisiensi	Negatif
192	35	Perempuan	6,9	Defisiensi	Negatif
193	29	Laki-Laki	30	Sufisiensi	Negatif
194	46	Perempuan	11,5	Insufisiensi	Negatif
195	56	Perempuan	14,3	Insufisiensi	1:100
196	23	Perempuan	14,2	Insufisiensi	1:320
197	69	Perempuan	6,5	Defisiensi	Negatif
198	66	Perempuan	26,8	Insufisiensi	1:100
199	33	Perempuan	17,7	Insufisiensi	1:100
200	17	Perempuan	6,1	Defisiensi	1:100
201	28	Perempuan	15,8	Insufisiensi	1:100
202	28	Perempuan	6,9	Defisiensi	Negatif
203	28	Perempuan	19,7	Insufisiensi	1:100
204	33	Perempuan	27,4	Insufisiensi	1:100
205	41	Laki-Laki	15,6	Insufisiensi	1:100
206	32	Perempuan	19	Insufisiensi	1:100
207	31	Perempuan	10,8	Insufisiensi	1:100
208	17	Perempuan	11,4	Insufisiensi	1:100
209	40	Perempuan	19,1	Insufisiensi	1:100
210	11	Laki-Laki	9,1	Defisiensi	1:1.000
211	53	Perempuan	16,8	Insufisiensi	1:100
212	48	Perempuan	12	Insufisiensi	1:320
213	34	Laki-Laki	18,3	Insufisiensi	1:320
214	36	Perempuan	25,3	Insufisiensi	1:100
215	41	Perempuan	12,3	Insufisiensi	Negatif
216	25	Perempuan	11,1	Insufisiensi	Negatif
217	23	Perempuan	15,4	Insufisiensi	1:100
218	26	Perempuan	15,1	Insufisiensi	Negatif

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
219	79	Perempuan	5,8	Defisiensi	1:320
220	28	Perempuan	20	Insufisiensi	1:100
221	17	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:100
222	21	Perempuan	13,2	Insufisiensi	1:100
223	64	Perempuan	18,1	Insufisiensi	Negatif
224	39	Perempuan	27,3	Insufisiensi	1:320
225	32	Perempuan	6,3	Defisiensi	1:320
226	79	Perempuan	29,5	Insufisiensi	1:100
227	35	Perempuan	19	Insufisiensi	1:100
228	51	Perempuan	28,5	Insufisiensi	1:100
229	32	Perempuan	23,8	Insufisiensi	Negatif
230	33	Perempuan	20,4	Insufisiensi	> 1:1.000
231	65	Perempuan	8,2	Defisiensi	1:100
232	46	Perempuan	13,1	Insufisiensi	Negatif
233	50	Perempuan	4,1	Defisiensi	1:1.000
234	52	Laki-Laki	20,3	Insufisiensi	1:100
235	46	Perempuan	18,9	Insufisiensi	1:320
236	55	Perempuan	20,5	Insufisiensi	Negatif
237	45	Laki-Laki	4,9	Defisiensi	1:320
238	35	Perempuan	9,9	Defisiensi	> 1:1.000
239	60	Perempuan	22,3	Insufisiensi	1:100
240	23	Perempuan	4,5	Defisiensi	1:100
241	73	Laki-Laki	37	Sufisiensi	Negatif
242	33	Perempuan	23,4	Insufisiensi	1:100
243	40	Perempuan	24,7	Insufisiensi	1:100
244	23	Perempuan	20,7	Insufisiensi	1:100
245	38	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:100
246	70	Laki-Laki	15,1	Insufisiensi	Negatif
247	18	Perempuan	18,8	Insufisiensi	1:100
248	13	Perempuan	13,6	Insufisiensi	1:100
249	44	Perempuan	7,9	Defisiensi	Negatif
250	23	Perempuan	16,5	Insufisiensi	Negatif
251	32	Laki-Laki	39	Sufisiensi	Negatif
252	25	Laki-Laki	24	Insufisiensi	1:100
253	28	Perempuan	9,2	Defisiensi	1:100
254	20	Perempuan	9,8	Defisiensi	1:100
255	61	Perempuan	20	Insufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
256	39	Perempuan	18,4	Insufisiensi	1:100
257	55	Laki-Laki	22,1	Insufisiensi	Negatif
258	39	Perempuan	18,9	Insufisiensi	1:100
259	49	Perempuan	36,9	Sufisiensi	Negatif
260	26	Perempuan	9,3	Defisiensi	1:1.000
261	9	Perempuan	19,2	Insufisiensi	1:100
262	13	Laki-Laki	17,2	Insufisiensi	1:320
263	41	Perempuan	24,3	Insufisiensi	1:320
264	39	Perempuan	10,1	Insufisiensi	1:100
265	42	Laki-Laki	22	Insufisiensi	Negatif
266	14	Laki-Laki	31,4	Sufisiensi	1:100
267	53	Perempuan	14,2	Insufisiensi	1:100
268	23	Perempuan	14,5	Insufisiensi	1:100
269	24	Laki-Laki	16,7	Insufisiensi	> 1:1.000
270	51	Perempuan	17,2	Insufisiensi	1:100
271	50	Perempuan	9,6	Defisiensi	> 1:1.000
272	45	Perempuan	38,2	Sufisiensi	> 1:1.000
273	86	Perempuan	21,4	Insufisiensi	1:320
274	45	Perempuan	31,8	Sufisiensi	1:100
275	22	Perempuan	23,8	Insufisiensi	Negatif
276	45	Perempuan	12,9	Insufisiensi	Negatif
277	46	Perempuan	10,6	Insufisiensi	1:100
278	42	Perempuan	24	Insufisiensi	1:100
279	33	Perempuan	11,4	Insufisiensi	Negatif
280	65	Laki-Laki	12,9	Insufisiensi	Negatif
281	55	Perempuan	22,7	Insufisiensi	1:100
282	59	Perempuan	8,4	Defisiensi	Negatif
283	29	Perempuan	25,4	Insufisiensi	Negatif
284	55	Perempuan	20,4	Insufisiensi	1:100
285	50	Perempuan	7,9	Defisiensi	Negatif
286	26	Perempuan	5,8	Defisiensi	Negatif
287	11	Perempuan	9,7	Defisiensi	1:320
288	75	Perempuan	15,3	Insufisiensi	1:100
289	40	Perempuan	15,1	Insufisiensi	1:100
290	42	Perempuan	19,8	Insufisiensi	Negatif
291	28	Perempuan	11,8	Insufisiensi	Negatif
292	63	Perempuan	27,5	Insufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
293	19	Perempuan	32,9	Sufisiensi	1:100
294	23	Perempuan	11,5	Insufisiensi	Negatif
295	26	Perempuan	10,7	Insufisiensi	Negatif
296	40	Laki-Laki	36	Sufisiensi	Negatif
297	20	Perempuan	35,8	Sufisiensi	1:100
298	51	Perempuan	22,3	Insufisiensi	1:100
299	53	Perempuan	47,6	Sufisiensi	1:100
300	40	Perempuan	16,4	Insufisiensi	Negatif
301	47	Laki-Laki	30,3	Sufisiensi	Negatif
302	25	Perempuan	22,1	Insufisiensi	1:100
303	55	Perempuan	9,6	Defisiensi	> 1:1.000
304	24	Perempuan	31,7	Sufisiensi	1:100
305	11	Perempuan	15,7	Insufisiensi	1:100
306	17	Perempuan	16	Insufisiensi	1:100
307	50	Perempuan	7,9	Defisiensi	Negatif
308	59	Perempuan	19,8	Insufisiensi	> 1:1.000
309	24	Perempuan	20,3	Insufisiensi	1:320
310	44	Perempuan	13,8	Insufisiensi	> 1:1.000
311	41	Laki-Laki	17,1	Insufisiensi	1:100
312	21	Perempuan	11,7	Insufisiensi	Negatif
313	19	Perempuan	17,7	Insufisiensi	Negatif
314	35	Perempuan	10,7	Insufisiensi	1:320
315	39	Perempuan	41,3	Sufisiensi	1:100
316	45	Perempuan	20,7	Insufisiensi	1:100
317	35	Perempuan	19,9	Insufisiensi	> 1:1.000
318	61	Perempuan	7,4	Defisiensi	1:100
319	30	Laki-Laki	29,1	Insufisiensi	1:100
320	42	Perempuan	42,4	Sufisiensi	1:100
321	63	Perempuan	11,5	Insufisiensi	Negatif
322	17	Perempuan	7,4	Defisiensi	Negatif
323	16	Perempuan	8,6	Defisiensi	1:100
324	36	Perempuan	34,5	Sufisiensi	1:100
325	49	Perempuan	36,9	Sufisiensi	Negatif
326	58	Perempuan	18,1	Insufisiensi	Negatif
327	31	Perempuan	12,6	Insufisiensi	Negatif
328	69	Laki-Laki	30,8	Sufisiensi	1:100
329	25	Perempuan	6,4	Defisiensi	Negatif

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
330	63	Laki-Laki	39,6	Sufisiensi	Negatif
331	43	Perempuan	22,2	Insufisiensi	1:320
332	52	Perempuan	25,3	Insufisiensi	1:1.000
333	23	Perempuan	32,6	Sufisiensi	1:320
334	58	Laki-Laki	38,5	Sufisiensi	1:100
335	39	Perempuan	29,5	Insufisiensi	Negatif
336	44	Perempuan	22,8	Insufisiensi	1:100
337	34	Perempuan	11,3	Insufisiensi	1:1.000
338	13	Laki-Laki	12,5	Insufisiensi	1:100
339	35	Laki-Laki	37	Sufisiensi	1:320
340	40	Perempuan	39,1	Sufisiensi	1:100
341	26	Perempuan	10,5	Insufisiensi	1:1.000
342	48	Perempuan	18,8	Insufisiensi	1:100
343	71	Perempuan	40,4	Sufisiensi	1:100
344	54	Laki-Laki	12,3	Insufisiensi	1:100
345	42	Perempuan	5,5	Defisiensi	1:320
346	39	Laki-Laki	23,1	Insufisiensi	1:100
347	29	Perempuan	18,1	Insufisiensi	1:100
348	39	Laki-Laki	6	Defisiensi	1:100
349	36	Perempuan	21,4	Insufisiensi	1:100
350	26	Perempuan	12,6	Insufisiensi	Negatif
351	47	Perempuan	23,1	Insufisiensi	Negatif
352	54	Perempuan	35,5	Sufisiensi	1:100
353	39	Perempuan	22,4	Insufisiensi	Negatif
354	52	Perempuan	19,2	Insufisiensi	Negatif
355	52	Laki-Laki	39	Sufisiensi	Negatif
356	9	Laki-Laki	17,2	Insufisiensi	1:100
357	35	Perempuan	9,8	Defisiensi	1:100
358	54	Perempuan	12,4	Insufisiensi	1:100
359	30	Perempuan	31,4	Sufisiensi	1:100
360	40	Perempuan	35,6	Sufisiensi	1:100
361	53	Laki-Laki	9,3	Defisiensi	> 1:1.000
362	14	Perempuan	4,9	Defisiensi	1:320
363	36	Perempuan	14,2	Insufisiensi	1:100
364	61	Laki-Laki	35	Sufisiensi	Negatif
365	58	Perempuan	18,5	Insufisiensi	Negatif
366	44	Perempuan	23,5	Insufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
367	36	Perempuan	24,5	Insufisiensi	1:1.000
368	59	Perempuan	9	Defisiensi	1:100
369	25	Perempuan	21,2	Insufisiensi	1:100
370	51	Perempuan	29,5	Insufisiensi	1:100
371	17	Perempuan	7,3	Defisiensi	1:100
372	49	Laki-Laki	42	Sufisiensi	> 1:1.000
373	53	Laki-Laki	27,6	Insufisiensi	1:100
374	57	Perempuan	9,1	Defisiensi	1:100
375	63	Laki-Laki	33	Sufisiensi	Negatif
376	31	Laki-Laki	6	Defisiensi	1:320
377	56	Perempuan	12,6	Insufisiensi	Negatif
378	33	Perempuan	12	Insufisiensi	Negatif
379	47	Perempuan	18,1	Insufisiensi	1:100
380	29	Perempuan	15,6	Insufisiensi	1:100
381	19	Laki-Laki	5,7	Defisiensi	1:100
382	60	Perempuan	13,1	Insufisiensi	1:320
383	42	Perempuan	22,2	Insufisiensi	1:320
384	46	Perempuan	17	Insufisiensi	1:100
385	37	Perempuan	6,4	Defisiensi	1:320
386	66	Perempuan	17,3	Insufisiensi	1:100
387	33	Perempuan	17	Insufisiensi	1:100
388	63	Perempuan	19,7	Insufisiensi	1:100
389	54	Perempuan	16,9	Insufisiensi	Negatif
390	66	Perempuan	7	Defisiensi	1:100
391	23	Perempuan	6,5	Defisiensi	Negatif
392	31	Perempuan	5,6	Defisiensi	1:100
393	48	Perempuan	11,6	Insufisiensi	1:100
394	33	Perempuan	27,9	Insufisiensi	1:100
395	77	Perempuan	15,4	Insufisiensi	1:100
396	63	Perempuan	14,9	Insufisiensi	1:320
397	59	Perempuan	32,4	Sufisiensi	1:100
398	64	Perempuan	10,9	Insufisiensi	Negatif
399	51	Perempuan	24,4	Insufisiensi	1:100
400	39	Perempuan	34,1	Sufisiensi	1:100
401	45	Laki-Laki	27,4	Insufisiensi	1:100
402	18	Laki-Laki	30,1	Sufisiensi	1:320
403	45	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:1.000

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
404	6	Perempuan	29	Insufisiensi	1:100
405	19	Perempuan	15,8	Insufisiensi	1:100
406	62	Perempuan	40,3	Sufisiensi	Negatif
407	41	Perempuan	8,9	Defisiensi	1:100
408	45	Perempuan	18,2	Insufisiensi	Negatif
409	41	Perempuan	10,3	Insufisiensi	1:100
410	52	Perempuan	11,5	Insufisiensi	1:320
411	40	Perempuan	18,9	Insufisiensi	1:100
412	55	Perempuan	30,1	Sufisiensi	Negatif
413	68	Laki-Laki	17,8	Insufisiensi	1:100
414	28	Perempuan	17,6	Insufisiensi	1:100
415	29	Perempuan	13,1	Insufisiensi	1:320
416	63	Perempuan	7,7	Defisiensi	1:100
417	61	Laki-Laki	22,3	Insufisiensi	Negatif
418	53	Perempuan	25,3	Insufisiensi	1:100
419	22	Laki-Laki	20,9	Insufisiensi	1:100
420	41	Perempuan	8,2	Defisiensi	1:100
421	47	Perempuan	7,6	Defisiensi	1:100
422	20	Laki-Laki	26,2	Insufisiensi	1:100
423	38	Perempuan	53,3	Sufisiensi	1:100
424	32	Perempuan	4,1	Defisiensi	Negatif
425	82	Laki-Laki	35,7	Sufisiensi	1:320
426	48	Perempuan	16,8	Insufisiensi	1:100
427	45	Perempuan	20,9	Insufisiensi	1:1.000
428	66	Laki-Laki	30,4	Sufisiensi	1:100
429	49	Perempuan	9,1	Defisiensi	1:100
430	43	Perempuan	19,2	Insufisiensi	1:100
431	37	Perempuan	10,5	Insufisiensi	1:100
432	25	Perempuan	9,8	Defisiensi	Negatif
433	46	Perempuan	39,1	Sufisiensi	1:100
434	18	Perempuan	11,2	Insufisiensi	1:100
435	60	Laki-Laki	9,7	Defisiensi	1:100
436	73	Perempuan	23,3	Insufisiensi	1:100
437	78	Laki-Laki	15,7	Insufisiensi	1:100
438	48	Perempuan	37,2	Sufisiensi	1:100
439	48	Perempuan	42	Sufisiensi	1:100
440	48	Perempuan	9,9	Defisiensi	1:100



<b>Nomor Sampel</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kadar Vitamin D</b>	<b>Kelompok Vitamin D</b>	<b>Titer ANA IF</b>
441	49	Perempuan	10,6	Insufisiensi	1:100
442	29	Laki-Laki	22,6	Insufisiensi	1:100
443	38	Perempuan	25,6	Insufisiensi	Negatif
444	46	Laki-Laki	28,8	Insufisiensi	1:100
445	33	Perempuan	39,3	Sufisiensi	Negatif
446	27	Perempuan	10,3	Insufisiensi	1:1.000
447	63	Perempuan	25	Insufisiensi	1:100
448	50	Perempuan	10,5	Insufisiensi	1:100
449	51	Perempuan	9,4	Defisiensi	Negatif
450	61	Perempuan	18,6	Insufisiensi	1:100
451	41	Perempuan	32,4	Sufisiensi	Negatif
452	30	Laki-Laki	9	Defisiensi	1:100
453	15	Perempuan	14	Insufisiensi	Negatif
454	62	Perempuan	21,1	Insufisiensi	1:100
455	7	Perempuan	19	Insufisiensi	1:100
456	88	Laki-Laki	38	Sufisiensi	1:1.000
457	24	Perempuan	9,4	Defisiensi	1:100
458	39	Perempuan	9,3	Defisiensi	1:100
459	38	Laki-Laki	15,3	Insufisiensi	1:100
460	37	Perempuan	24,1	Insufisiensi	1:100
461	61	Perempuan	20,4	Insufisiensi	1:100
462	35	Perempuan	13,5	Insufisiensi	Negatif
463	73	Laki-Laki	14,3	Insufisiensi	1:100
464	68	Perempuan	7,3	Defisiensi	1:100
465	38	Laki-Laki	34,9	Sufisiensi	1:100
466	42	Perempuan	27,6	Insufisiensi	Negatif
467	55	Perempuan	25	Insufisiensi	1:100
468	54	Perempuan	20	Insufisiensi	1:100
469	24	Perempuan	31,3	Sufisiensi	1:100
470	42	Perempuan	13,3	Insufisiensi	1:100
471	23	Perempuan	9,9	Defisiensi	1:100
472	69	Perempuan	21,1	Insufisiensi	Negatif
473	49	Perempuan	14,7	Insufisiensi	1:100
474	65	Perempuan	25,9	Insufisiensi	Negatif
475	34	Perempuan	24,8	Insufisiensi	1:100
476	54	Perempuan	30,7	Sufisiensi	Negatif
477	38	Perempuan	14,2	Insufisiensi	1:100



Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
478	43	Perempuan	21,2	Insufisiensi	Negatif
479	22	Perempuan	16,6	Insufisiensi	1:1.000
480	20	Laki-Laki	11	Insufisiensi	1:1.000
481	28	Perempuan	6,4	Defisiensi	1:100
482	45	Perempuan	35,2	Sufisiensi	1:100
483	42	Perempuan	15,8	Insufisiensi	Negatif
484	48	Laki-Laki	32,8	Sufisiensi	1:100
485	36	Perempuan	13,3	Insufisiensi	1:100
486	28	Perempuan	26,8	Insufisiensi	1:100
487	31	Perempuan	14,7	Insufisiensi	Negatif
488	24	Perempuan	16,7	Insufisiensi	1:100
489	27	Perempuan	20,2	Insufisiensi	1:100
490	67	Perempuan	13,6	Insufisiensi	1:100
491	49	Laki-Laki	28	Insufisiensi	1:100
492	36	Laki-Laki	11,2	Insufisiensi	> 1:1.000
493	42	Perempuan	34,8	Sufisiensi	1:100
494	13	Perempuan	19,8	Insufisiensi	1:100
495	55	Perempuan	9,3	Defisiensi	1:320
496	52	Perempuan	24,2	Insufisiensi	1:320
497	55	Laki-Laki	5,8	Defisiensi	1:320
498	62	Laki-Laki	5	Defisiensi	1:100
499	39	Perempuan	15	Insufisiensi	1:1.000
500	26	Perempuan	30,8	Sufisiensi	Negatif
501	27	Perempuan	9,1	Defisiensi	1:100
502	31	Perempuan	17,9	Insufisiensi	1:100
503	34	Perempuan	12,1	Insufisiensi	1:320
504	33	Perempuan	17,8	Insufisiensi	1:100
505	53	Laki-Laki	44,6	Sufisiensi	1:100
506	62	Laki-Laki	12,5	Insufisiensi	Negatif
507	41	Laki-Laki	11,5	Insufisiensi	Negatif
508	39	Perempuan	14,3	Insufisiensi	Negatif
509	54	Perempuan	20,7	Insufisiensi	Negatif
510	49	Perempuan	14,9	Insufisiensi	1:100
511	57	Laki-Laki	26,1	Insufisiensi	1:100
512	53	Perempuan	26	Insufisiensi	1:320
513	33	Perempuan	18,2	Insufisiensi	1:100
514	38	Perempuan	44,2	Sufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
515	48	Perempuan	5,8	Defisiensi	1:320
516	31	Laki-Laki	16,9	Insufisiensi	1:100
517	50	Perempuan	41,1	Sufisiensi	1:100
518	34	Laki-Laki	33	Sufisiensi	> 1:1.000
519	66	Laki-Laki	16,3	Insufisiensi	1:320
520	59	Perempuan	10,4	Insufisiensi	1:100
521	29	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:100
522	65	Perempuan	35,6	Sufisiensi	1:100
523	29	Perempuan	7,3	Defisiensi	1:100
524	26	Perempuan	20,6	Insufisiensi	1:320
525	49	Perempuan	12,4	Insufisiensi	1:100
526	47	Perempuan	4,7	Defisiensi	1:320
527	17	Perempuan	29,8	Insufisiensi	Negatif
528	40	Perempuan	26,1	Insufisiensi	1:100
529	31	Perempuan	13,8	Insufisiensi	Negatif
530	39	Perempuan	10,2	Insufisiensi	1:100
531	16	Laki-Laki	20,7	Insufisiensi	1:100
532	42	Perempuan	24,7	Insufisiensi	1:100
533	45	Laki-Laki	8	Defisiensi	> 1:1.000
534	32	Perempuan	12,1	Insufisiensi	Negatif
535	39	Perempuan	50,6	Sufisiensi	1:100
536	26	Perempuan	7,7	Defisiensi	1:1.000
537	44	Perempuan	16,9	Insufisiensi	Negatif
538	46	Perempuan	9	Defisiensi	1:100
539	63	Laki-Laki	35	Sufisiensi	Negatif
540	37	Perempuan	31,2	Sufisiensi	1:100
541	25	Laki-Laki	7,3	Defisiensi	Negatif
542	45	Perempuan	8	Defisiensi	1:320
543	26	Perempuan	5,2	Defisiensi	1:320
544	57	Perempuan	15,3	Insufisiensi	Negatif
545	28	Perempuan	20,7	Insufisiensi	Negatif
546	54	Laki-Laki	15,3	Insufisiensi	1:100
547	27	Perempuan	6,6	Defisiensi	1:320
548	57	Perempuan	28,9	Insufisiensi	1:320
549	33	Perempuan	13,9	Insufisiensi	1:100
550	47	Perempuan	8,7	Defisiensi	1:100
551	41	Perempuan	16,5	Insufisiensi	Negatif

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
552	33	Perempuan	8	Defisiensi	1:100
553	50	Perempuan	34,7	Sufisiensi	1:100
554	49	Perempuan	33,4	Sufisiensi	Negatif
555	57	Laki-Laki	19,9	Insufisiensi	Negatif
556	67	Perempuan	54,7	Sufisiensi	Negatif
557	30	Perempuan	23	Insufisiensi	1:100
558	30	Perempuan	20,5	Insufisiensi	1:100
559	22	Perempuan	12	Insufisiensi	Negatif
560	36	Perempuan	29,7	Insufisiensi	Negatif
561	55	Perempuan	35,9	Sufisiensi	Negatif
562	63	Perempuan	17,6	Insufisiensi	Negatif
563	19	Laki-Laki	31,9	Sufisiensi	1:100
564	44	Perempuan	9,6	Defisiensi	1:320
565	33	Perempuan	10	Insufisiensi	1:100
566	65	Perempuan	17,2	Insufisiensi	1:100
567	31	Perempuan	21,4	Insufisiensi	Negatif
568	20	Perempuan	7,8	Defisiensi	Negatif
569	46	Perempuan	45,7	Sufisiensi	1:320
570	12	Perempuan	21,4	Insufisiensi	Negatif
571	30	Perempuan	9	Defisiensi	1:100
572	19	Perempuan	33,9	Sufisiensi	Negatif
573	33	Perempuan	7,4	Defisiensi	1:100
574	75	Laki-Laki	21	Insufisiensi	1:1.000
575	44	Perempuan	27,6	Insufisiensi	Negatif
576	37	Laki-Laki	17,2	Insufisiensi	> 1:1.000
577	71	Laki-Laki	12,2	Insufisiensi	> 1:1.000
578	18	Perempuan	16	Insufisiensi	1:100
579	60	Perempuan	26,1	Insufisiensi	1:100
580	53	Perempuan	5	Defisiensi	1:100
581	26	Perempuan	24,7	Insufisiensi	1:100
582	48	Perempuan	11,5	Insufisiensi	> 1:1.000
583	28	Perempuan	22,1	Insufisiensi	Negatif
584	24	Perempuan	9,3	Defisiensi	1:100
585	51	Perempuan	17,8	Insufisiensi	1:100
586	28	Perempuan	21,3	Insufisiensi	1:100
587	28	Perempuan	9,1	Defisiensi	Negatif
588	31	Perempuan	13,6	Insufisiensi	Negatif

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
589	48	Perempuan	7,4	Defisiensi	1:100
590	30	Perempuan	10,5	Insufisiensi	1:100
591	58	Perempuan	16,5	Insufisiensi	1:100
592	42	Perempuan	11,4	Insufisiensi	1:100
593	49	Perempuan	32	Sufisiensi	Negatif
594	31	Perempuan	8,2	Defisiensi	1:100
595	40	Perempuan	20,8	Insufisiensi	Negatif
596	35	Perempuan	12	Insufisiensi	1:100
597	30	Perempuan	27,6	Insufisiensi	Negatif
598	56	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:100
599	10	Laki-Laki	19	Insufisiensi	Negatif
600	33	Perempuan	32,8	Sufisiensi	Negatif
601	67	Perempuan	14,6	Insufisiensi	Negatif
602	39	Perempuan	15,6	Insufisiensi	Negatif
603	63	Laki-Laki	6	Defisiensi	1:320
604	32	Laki-Laki	19,2	Insufisiensi	1:100
605	28	Perempuan	6,4	Defisiensi	1:100
606	33	Laki-Laki	21,4	Insufisiensi	Negatif
607	44	Perempuan	49,2	Sufisiensi	1:100
608	20	Perempuan	20,1	Insufisiensi	1:100
609	32	Perempuan	12,3	Insufisiensi	1:320
610	63	Perempuan	29,9	Insufisiensi	Negatif
611	38	Laki-Laki	12,3	Insufisiensi	1:320
612	15	Laki-Laki	23,9	Insufisiensi	1:100
613	33	Perempuan	11,4	Insufisiensi	1:1.000
614	64	Perempuan	9,8	Defisiensi	1:100
615	31	Laki-Laki	24,8	Insufisiensi	Negatif
616	41	Laki-Laki	8,1	Defisiensi	1:100
617	37	Laki-Laki	30	Sufisiensi	Negatif
618	32	Perempuan	13,2	Insufisiensi	1:100
619	53	Perempuan	27,9	Insufisiensi	Negatif
620	31	Perempuan	10,5	Insufisiensi	1:100
621	50	Perempuan	20,5	Insufisiensi	1:320
622	19	Perempuan	23,6	Insufisiensi	> 1:1.000
623	31	Perempuan	29,2	Insufisiensi	1:100
624	61	Perempuan	19,5	Insufisiensi	1:100
625	47	Perempuan	17,7	Insufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
626	64	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:100
627	78	Perempuan	18,2	Insufisiensi	Negatif
628	50	Laki-Laki	12,1	Insufisiensi	1:100
629	23	Perempuan	9,9	Defisiensi	1:100
630	49	Perempuan	8,4	Defisiensi	1:100
631	32	Laki-Laki	12,6	Insufisiensi	1:320
632	44	Perempuan	40,7	Sufisiensi	1:100
633	32	Perempuan	19,5	Insufisiensi	Negatif
634	51	Perempuan	23	Insufisiensi	1:100
635	55	Laki-Laki	18	Insufisiensi	1:100
636	26	Perempuan	20	Insufisiensi	1:320
637	43	Perempuan	33,7	Sufisiensi	1:1.000
638	69	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:1.000
639	18	Laki-Laki	14,2	Insufisiensi	1:100
640	50	Perempuan	23,7	Insufisiensi	Negatif
641	61	Perempuan	24,9	Insufisiensi	> 1:1.000
642	67	Perempuan	28,2	Insufisiensi	Negatif
643	23	Perempuan	39,6	Sufisiensi	1:100
644	23	Perempuan	7,5	Defisiensi	1:100
645	31	Laki-Laki	20,3	Insufisiensi	1:100
646	70	Laki-Laki	24,6	Insufisiensi	Negatif
647	39	Laki-Laki	19,2	Insufisiensi	1:100
648	50	Perempuan	12	Insufisiensi	Negatif
649	46	Perempuan	19,5	Insufisiensi	Negatif
650	54	Perempuan	20,6	Insufisiensi	1:100
651	15	Perempuan	15,8	Insufisiensi	1:100
652	43	Perempuan	26,7	Insufisiensi	1:100
653	44	Perempuan	4,3	Defisiensi	Negatif
654	7	Laki-Laki	6	Defisiensi	1:100
655	44	Perempuan	34,6	Sufisiensi	1:100
656	48	Perempuan	12,6	Insufisiensi	1:100
657	59	Perempuan	22,6	Insufisiensi	Negatif
658	27	Perempuan	11,6	Insufisiensi	1:320
659	32	Perempuan	42,7	Sufisiensi	Negatif
660	29	Perempuan	11,2	Insufisiensi	1:100
661	48	Perempuan	4,4	Defisiensi	1:100
662	24	Laki-Laki	13,7	Insufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
663	51	Perempuan	21,7	Insufisiensi	1:1.000
664	60	Perempuan	21,9	Insufisiensi	1:1.000
665	70	Perempuan	18	Insufisiensi	1:100
666	53	Laki-Laki	32,9	Sufisiensi	1:320
667	37	Perempuan	12,8	Insufisiensi	1:100
668	22	Perempuan	24,5	Insufisiensi	1:100
669	30	Perempuan	31,2	Sufisiensi	1:100
670	25	Perempuan	17,6	Insufisiensi	1:100
671	34	Perempuan	9,9	Defisiensi	1:100
672	33	Laki-Laki	19	Insufisiensi	Negatif
673	32	Perempuan	12	Insufisiensi	1:320
674	25	Perempuan	11,4	Insufisiensi	1:100
675	63	Perempuan	31,5	Sufisiensi	1:100
676	33	Laki-Laki	13,9	Insufisiensi	1:320
677	31	Perempuan	6,9	Defisiensi	1:320
678	34	Laki-Laki	30	Sufisiensi	1:100
679	29	Perempuan	13,6	Insufisiensi	1:320
680	25	Perempuan	15,6	Insufisiensi	1:100
681	80	Perempuan	18,5	Insufisiensi	1:100
682	88	Laki-Laki	19,3	Insufisiensi	1:100
683	63	Perempuan	6	Defisiensi	> 1:1.000
684	65	Perempuan	7,4	Defisiensi	1:100
685	59	Perempuan	20,2	Insufisiensi	> 1:1.000
686	50	Perempuan	7,3	Defisiensi	1:100
687	39	Perempuan	11,7	Insufisiensi	1:1.000
688	62	Perempuan	5,3	Defisiensi	Negatif
689	26	Perempuan	30,9	Sufisiensi	1:100
690	35	Perempuan	11,1	Insufisiensi	Negatif
691	51	Perempuan	14,6	Insufisiensi	1:100
692	14	Perempuan	10,2	Insufisiensi	1:100
693	38	Laki-Laki	8,8	Defisiensi	1:100
694	48	Laki-Laki	23,1	Insufisiensi	Negatif
695	75	Laki-Laki	31,2	Sufisiensi	> 1:1.000
696	66	Perempuan	32,8	Sufisiensi	1:100
697	34	Laki-Laki	31	Sufisiensi	Negatif
698	49	Perempuan	24,8	Insufisiensi	1:1.000
699	64	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:320

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
700	58	Perempuan	15,2	Insufisiensi	Negatif
701	53	Perempuan	14,3	Insufisiensi	1:100
702	20	Laki-Laki	9,7	Defisiensi	1:100
703	29	Perempuan	6,4	Defisiensi	1:100
704	45	Perempuan	34,9	Sufisiensi	1:100
705	49	Perempuan	24,4	Insufisiensi	Negatif
706	64	Laki-Laki	35,3	Sufisiensi	1:100
707	44	Perempuan	39	Sufisiensi	Negatif
708	68	Laki-Laki	30,1	Sufisiensi	1:1.000
709	62	Perempuan	38,2	Sufisiensi	1:100
710	56	Perempuan	23,8	Insufisiensi	1:100
711	47	Perempuan	24,2	Insufisiensi	1:100
712	54	Perempuan	29,7	Insufisiensi	1:100
713	31	Perempuan	17,4	Insufisiensi	1:100
714	42	Laki-Laki	13	Insufisiensi	1:1.000
715	42	Perempuan	19,1	Insufisiensi	Negatif
716	53	Perempuan	28,9	Insufisiensi	Negatif
717	21	Perempuan	25,3	Insufisiensi	1:100
718	28	Perempuan	10,3	Insufisiensi	Negatif
719	61	Perempuan	12,9	Insufisiensi	1:100
720	31	Laki-Laki	24,2	Insufisiensi	Negatif
721	51	Laki-Laki	24,7	Insufisiensi	Negatif
722	36	Perempuan	25,5	Insufisiensi	1:100
723	54	Perempuan	6,8	Defisiensi	Negatif
724	14	Perempuan	13,9	Insufisiensi	1:100
725	45	Perempuan	31,1	Sufisiensi	1:100
726	39	Perempuan	18,1	Insufisiensi	1:100
727	46	Perempuan	19,1	Insufisiensi	1:100
728	25	Perempuan	7,9	Defisiensi	Negatif
729	31	Laki-Laki	33	Sufisiensi	Negatif
730	57	Perempuan	10,7	Insufisiensi	1:100
731	7	Perempuan	23,1	Insufisiensi	1:100
732	42	Laki-Laki	20,2	Insufisiensi	Negatif
733	57	Laki-Laki	30	Sufisiensi	1:100
734	36	Perempuan	11,8	Insufisiensi	1:100
735	29	Perempuan	37,3	Sufisiensi	Negatif
736	43	Perempuan	27,7	Insufisiensi	1:100



Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
737	32	Perempuan	11,8	Insufisiensi	Negatif
738	72	Perempuan	20,6	Insufisiensi	1:100
739	62	Perempuan	7,7	Defisiensi	1:100
740	52	Laki-Laki	18	Insufisiensi	Negatif
741	43	Perempuan	21,8	Insufisiensi	1:100
742	50	Perempuan	23,8	Insufisiensi	1:100
743	45	Perempuan	29,9	Insufisiensi	1:100
744	34	Laki-Laki	23	Insufisiensi	1:1.000
745	34	Laki-Laki	38	Sufisiensi	Negatif
746	44	Laki-Laki	9,4	Defisiensi	1:100
747	73	Laki-Laki	19,5	Insufisiensi	1:1.000
748	71	Perempuan	48,9	Sufisiensi	1:1.000
749	32	Perempuan	42,2	Sufisiensi	Negatif
750	54	Perempuan	9,7	Defisiensi	1:100
751	9	Laki-Laki	9,8	Defisiensi	1:1.000
752	28	Perempuan	42,5	Sufisiensi	Negatif
753	39	Perempuan	13	Insufisiensi	1:320
754	33	Perempuan	5,3	Defisiensi	Negatif
755	75	Perempuan	24	Insufisiensi	1:100
756	60	Perempuan	24,3	Insufisiensi	1:100
757	33	Perempuan	16,4	Insufisiensi	1:100
758	33	Perempuan	9,3	Defisiensi	1:100
759	39	Perempuan	10	Insufisiensi	Negatif
760	36	Laki-Laki	36	Sufisiensi	1:1.000
761	56	Perempuan	6,6	Defisiensi	Negatif
762	25	Perempuan	8,5	Defisiensi	1:320
763	55	Perempuan	30,8	Sufisiensi	Negatif
764	51	Perempuan	35,7	Sufisiensi	Negatif
765	45	Perempuan	13,3	Insufisiensi	1:100
766	63	Perempuan	26,5	Insufisiensi	Negatif
767	45	Laki-Laki	44,4	Sufisiensi	1:100
768	35	Perempuan	14,4	Insufisiensi	1:100
769	50	Perempuan	45,8	Sufisiensi	Negatif
770	51	Perempuan	29,5	Insufisiensi	1:100
771	41	Laki-Laki	23,4	Insufisiensi	Negatif
772	35	Perempuan	21,3	Insufisiensi	1:100
773	43	Perempuan	14,1	Insufisiensi	1:320



<b>Nomor Sampel</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kadar Vitamin D</b>	<b>Kelompok Vitamin D</b>	<b>Titer ANA IF</b>
774	56	Perempuan	29,9	Insufisiensi	1:100
775	54	Perempuan	18,1	Insufisiensi	1:100
776	48	Perempuan	28,8	Insufisiensi	1:320
777	56	Perempuan	9,9	Defisiensi	1:320
778	45	Perempuan	13,4	Insufisiensi	Negatif
779	18	Perempuan	22,3	Insufisiensi	Negatif
780	60	Perempuan	13,1	Insufisiensi	Negatif
781	26	Perempuan	29,5	Insufisiensi	Negatif
782	60	Perempuan	4,7	Defisiensi	1:100
783	44	Perempuan	12,3	Insufisiensi	1:100
784	49	Perempuan	37,6	Sufisiensi	1:100
785	76	Perempuan	19,3	Insufisiensi	1:100
786	45	Perempuan	9,8	Defisiensi	1:100
787	37	Perempuan	17,2	Insufisiensi	1:100
788	35	Perempuan	15,2	Insufisiensi	1:100
789	31	Perempuan	9	Defisiensi	Negatif
790	79	Laki-Laki	33,4	Sufisiensi	1:100
791	47	Perempuan	8,4	Defisiensi	1:320
792	45	Perempuan	21	Insufisiensi	Negatif
793	62	Perempuan	18,3	Insufisiensi	1:100
794	55	Perempuan	16,2	Insufisiensi	Negatif
795	44	Perempuan	5,2	Defisiensi	Negatif
796	53	Perempuan	17,5	Insufisiensi	1:100
797	27	Perempuan	8,7	Defisiensi	1:100
798	39	Perempuan	13,2	Insufisiensi	1:320
799	55	Perempuan	27,7	Insufisiensi	Negatif
800	31	Perempuan	12,7	Insufisiensi	1:100
801	45	Perempuan	16,4	Insufisiensi	Negatif
802	57	Perempuan	6,7	Defisiensi	1:100
803	22	Perempuan	25,2	Insufisiensi	Negatif
804	41	Laki-Laki	37,8	Sufisiensi	1:320
805	27	Perempuan	13,4	Insufisiensi	1:100
806	86	Laki-Laki	30	Sufisiensi	Negatif
807	38	Perempuan	12,2	Insufisiensi	Negatif
808	43	Perempuan	44,6	Sufisiensi	1:100
809	57	Perempuan	16	Insufisiensi	1:100
810	17	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:320

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
811	49	Laki-Laki	12,7	Insufisiensi	Negatif
812	39	Laki-Laki	33	Sufisiensi	Negatif
813	28	Perempuan	15,6	Insufisiensi	> 1:1.000
814	45	Perempuan	7,9	Defisiensi	1:100
815	37	Perempuan	38,1	Sufisiensi	1:100
816	34	Perempuan	11,6	Insufisiensi	1:100
817	35	Perempuan	24,9	Insufisiensi	Negatif
818	66	Perempuan	35	Sufisiensi	> 1:1.000
819	53	Perempuan	27,2	Insufisiensi	1:320
820	76	Perempuan	15,3	Insufisiensi	1:100
821	2	Laki-Laki	31,9	Sufisiensi	> 1:1.000
822	53	Perempuan	16,6	Insufisiensi	Negatif
823	32	Perempuan	18,9	Insufisiensi	1:320
824	24	Perempuan	18,8	Insufisiensi	1:100
825	64	Perempuan	30,6	Sufisiensi	1:320
826	33	Perempuan	22,8	Insufisiensi	1:320
827	52	Perempuan	21,6	Insufisiensi	1:100
828	27	Perempuan	20,3	Insufisiensi	1:100
829	38	Perempuan	11,9	Insufisiensi	1:100
830	63	Laki-Laki	33	Sufisiensi	Negatif
831	37	Perempuan	5	Defisiensi	1:100
832	32	Perempuan	13,8	Insufisiensi	Negatif
833	67	Perempuan	5	Defisiensi	1:320
834	18	Perempuan	11,2	Insufisiensi	1:100
835	49	Perempuan	20,3	Insufisiensi	Negatif
836	54	Perempuan	22	Insufisiensi	1:100
837	42	Perempuan	24,3	Insufisiensi	1:100
838	34	Perempuan	16,4	Insufisiensi	1:100
839	55	Perempuan	20,6	Insufisiensi	Negatif
840	39	Laki-Laki	27,7	Insufisiensi	1:100
841	22	Perempuan	33,3	Sufisiensi	1:100
842	40	Perempuan	4	Defisiensi	1:320
843	35	Perempuan	29,6	Insufisiensi	Negatif
844	45	Laki-Laki	35,6	Sufisiensi	1:100
845	41	Perempuan	30,6	Sufisiensi	Negatif
846	49	Laki-Laki	47	Sufisiensi	Negatif
847	50	Perempuan	23,5	Insufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
848	49	Perempuan	11	Insufisiensi	1:320
849	19	Perempuan	9,4	Defisiensi	> 1:1.000
850	18	Perempuan	19,1	Insufisiensi	1:100
851	49	Perempuan	14,5	Insufisiensi	1:100
852	61	Perempuan	13,7	Insufisiensi	1:100
853	14	Perempuan	11,6	Insufisiensi	Negatif
854	25	Perempuan	19,3	Insufisiensi	1:100
855	33	Laki-Laki	5	Defisiensi	1:320
856	43	Perempuan	10,3	Insufisiensi	1:320
857	30	Perempuan	30,1	Sufisiensi	Negatif
858	22	Perempuan	7,5	Defisiensi	1:100
859	55	Laki-Laki	18,3	Insufisiensi	1:100
860	27	Perempuan	6,3	Defisiensi	Negatif
861	56	Laki-Laki	5,8	Defisiensi	1:100
862	30	Laki-Laki	6,7	Defisiensi	1:1.000
863	40	Perempuan	32	Sufisiensi	1:100
864	78	Laki-Laki	22	Insufisiensi	1:1.000
865	49	Laki-Laki	14,8	Insufisiensi	> 1:1.000
866	18	Perempuan	37,6	Sufisiensi	Negatif
867	7	Laki-Laki	34,1	Sufisiensi	Negatif
868	40	Laki-Laki	9,8	Defisiensi	1:320
869	24	Perempuan	8,5	Defisiensi	1:100
870	62	Perempuan	16,4	Insufisiensi	1:100
871	59	Perempuan	35,3	Sufisiensi	1:100
872	37	Perempuan	18,2	Insufisiensi	1:100
873	24	Perempuan	7,5	Defisiensi	Negatif
874	31	Perempuan	7,7	Defisiensi	1:100
875	21	Perempuan	15,8	Insufisiensi	1:100
876	51	Laki-Laki	18,6	Insufisiensi	1:100
877	51	Perempuan	28,7	Insufisiensi	1:100
878	34	Perempuan	27,6	Insufisiensi	1:100
879	28	Perempuan	10,6	Insufisiensi	1:100
880	23	Perempuan	16	Insufisiensi	Negatif
881	47	Laki-Laki	6	Defisiensi	1:320
882	47	Perempuan	15	Insufisiensi	Negatif
883	48	Laki-Laki	8,9	Defisiensi	1:320
884	57	Perempuan	17,1	Insufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
885	63	Perempuan	28,1	Insufisiensi	Negatif
886	3	Perempuan	23,1	Insufisiensi	1:1.000
887	40	Perempuan	18,1	Insufisiensi	1:100
888	32	Perempuan	10,4	Insufisiensi	1:100
889	21	Perempuan	23,1	Insufisiensi	Negatif
890	41	Perempuan	8,7	Defisiensi	1:100
891	31	Perempuan	37,9	Sufisiensi	1:320
892	26	Perempuan	34,6	Sufisiensi	1:320
893	54	Laki-Laki	30,1	Sufisiensi	1:100
894	32	Perempuan	6,3	Defisiensi	Negatif
895	39	Perempuan	46,5	Sufisiensi	1:100
896	25	Laki-Laki	4,4	Defisiensi	Negatif
897	28	Perempuan	25,5	Insufisiensi	1:100
898	26	Perempuan	19,7	Insufisiensi	Negatif
899	53	Laki-Laki	7,4	Defisiensi	1:1.000
900	50	Perempuan	62,9	Sufisiensi	Negatif
901	51	Perempuan	7,3	Defisiensi	1:100
902	56	Perempuan	27,2	Insufisiensi	1:100
903	22	Perempuan	7,9	Defisiensi	1:100
904	51	Perempuan	21,2	Insufisiensi	1:100
905	54	Perempuan	74	Sufisiensi	1:100
906	22	Perempuan	35,3	Sufisiensi	Negatif
907	49	Perempuan	27	Insufisiensi	1:100
908	53	Perempuan	13,4	Insufisiensi	Negatif
909	42	Perempuan	18,8	Insufisiensi	1:100
910	52	Laki-Laki	37,3	Sufisiensi	1:100
911	43	Perempuan	25,3	Insufisiensi	1:100
912	16	Perempuan	19,3	Insufisiensi	Negatif
913	28	Perempuan	9,9	Defisiensi	1:100
914	37	Perempuan	23	Insufisiensi	1:100
915	20	Perempuan	4,7	Defisiensi	1:100
916	30	Perempuan	12,7	Insufisiensi	Negatif
917	43	Perempuan	24,1	Insufisiensi	1:320
918	37	Perempuan	7,2	Defisiensi	1:100
919	34	Perempuan	16,8	Insufisiensi	1:100
920	48	Perempuan	18,2	Insufisiensi	1:100
921	49	Perempuan	42,4	Sufisiensi	Negatif

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
922	50	Perempuan	7,6	Defisiensi	1:100
923	57	Perempuan	30,4	Sufisiensi	1:100
924	40	Laki-Laki	11	Insufisiensi	1:100
925	36	Perempuan	10,8	Insufisiensi	Negatif
926	50	Perempuan	38,8	Sufisiensi	1:100
927	51	Perempuan	12,5	Insufisiensi	1:320
928	50	Perempuan	53	Sufisiensi	1:100
929	50	Laki-Laki	43,8	Sufisiensi	1:100
930	38	Perempuan	8,9	Defisiensi	1:100
931	66	Perempuan	26,1	Insufisiensi	1:320
932	30	Perempuan	9,7	Defisiensi	Negatif
933	39	Perempuan	36,1	Sufisiensi	1:100
934	49	Perempuan	12,2	Insufisiensi	1:320
935	28	Perempuan	15,8	Insufisiensi	Negatif
936	18	Perempuan	7,6	Defisiensi	Negatif
937	65	Laki-Laki	23,6	Insufisiensi	Negatif
938	9	Perempuan	9,1	Defisiensi	1:100
939	79	Perempuan	22,4	Insufisiensi	1:100
940	36	Perempuan	5,6	Defisiensi	> 1:1.000
941	67	Laki-Laki	5,4	Defisiensi	1:1.000
942	30	Perempuan	22,4	Insufisiensi	1:100
943	36	Laki-Laki	9,9	Defisiensi	1:320
944	70	Perempuan	25,4	Insufisiensi	1:100
945	49	Perempuan	21,9	Insufisiensi	1:320
946	62	Perempuan	27,3	Insufisiensi	Negatif
947	32	Perempuan	29,1	Insufisiensi	> 1:1.000
948	57	Perempuan	30,1	Sufisiensi	Negatif
949	44	Laki-Laki	13,1	Insufisiensi	1:320
950	41	Laki-Laki	22,6	Insufisiensi	1:100
951	64	Perempuan	31,2	Sufisiensi	1:100
952	65	Laki-Laki	24	Insufisiensi	Negatif
953	33	Perempuan	14,8	Insufisiensi	1:100
954	57	Perempuan	56	Sufisiensi	1:100
955	26	Perempuan	13,2	Insufisiensi	Negatif
956	25	Perempuan	14,8	Insufisiensi	1:100
957	51	Perempuan	17,9	Insufisiensi	1:100
958	28	Perempuan	34,3	Sufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
959	35	Perempuan	10	Insufisiensi	Negatif
960	40	Laki-Laki	21,6	Insufisiensi	1:100
961	29	Laki-Laki	27,7	Insufisiensi	1:100
962	29	Perempuan	31,4	Sufisiensi	1:320
963	54	Laki-Laki	34,2	Sufisiensi	1:100
964	58	Perempuan	4,9	Defisiensi	Negatif
965	28	Perempuan	11,3	Insufisiensi	1:320
966	46	Perempuan	9,9	Defisiensi	1:100
967	48	Perempuan	7,7	Defisiensi	Negatif
968	25	Perempuan	9,7	Defisiensi	1:100
969	44	Perempuan	39,2	Sufisiensi	1:100
970	40	Perempuan	24,4	Insufisiensi	Negatif
971	27	Perempuan	24	Insufisiensi	Negatif
972	38	Perempuan	8,2	Defisiensi	1:100
973	21	Perempuan	23,3	Insufisiensi	1:100
974	54	Perempuan	9,2	Defisiensi	Negatif
975	39	Laki-Laki	26	Insufisiensi	1:100
976	34	Perempuan	9,4	Defisiensi	Negatif
977	33	Perempuan	12,5	Insufisiensi	1:100
978	20	Perempuan	43,3	Sufisiensi	1:100
979	29	Perempuan	38,8	Sufisiensi	1:100
980	44	Laki-Laki	29,8	Insufisiensi	1:100
981	49	Perempuan	26,5	Insufisiensi	1:100
982	44	Perempuan	7,6	Defisiensi	1:320
983	66	Perempuan	15,6	Insufisiensi	Negatif
984	46	Perempuan	30,4	Sufisiensi	1:100
985	64	Perempuan	17	Insufisiensi	Negatif
986	40	Perempuan	11,4	Insufisiensi	1:100
987	54	Laki-Laki	31,4	Sufisiensi	> 1:1.000
988	31	Perempuan	42,2	Sufisiensi	1:100
989	23	Perempuan	21	Insufisiensi	1:320
990	56	Perempuan	35,3	Sufisiensi	Negatif
991	44	Perempuan	35,2	Sufisiensi	1:100
992	45	Laki-Laki	6,6	Defisiensi	> 1:1.000
993	16	Perempuan	7,3	Defisiensi	1:100
994	56	Perempuan	41,1	Sufisiensi	1:100
995	9	Perempuan	21,8	Insufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
996	64	Perempuan	8,9	Defisiensi	1:100
997	31	Perempuan	15,6	Insufisiensi	Negatif
998	81	Perempuan	24,3	Insufisiensi	1:100
999	17	Perempuan	8,4	Defisiensi	1:100
1000	39	Perempuan	15,7	Insufisiensi	Negatif
1001	28	Perempuan	21,8	Insufisiensi	1:100
1002	4	Laki-Laki	16,7	Insufisiensi	1:100
1003	20	Perempuan	12,6	Insufisiensi	1:100
1004	17	Laki-Laki	21	Insufisiensi	1:100
1005	49	Perempuan	24,3	Insufisiensi	Negatif
1006	34	Perempuan	11	Insufisiensi	1:100
1007	44	Laki-Laki	25,4	Insufisiensi	1:100
1008	48	Perempuan	38,5	Sufisiensi	1:100
1009	41	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:320
1010	39	Perempuan	14,5	Insufisiensi	1:100
1011	45	Perempuan	32,3	Sufisiensi	1:100
1012	26	Perempuan	11,8	Insufisiensi	Negatif
1013	43	Perempuan	30,8	Sufisiensi	1:100
1014	46	Perempuan	21,1	Insufisiensi	1:100
1015	50	Perempuan	32,2	Sufisiensi	1:100
1016	52	Perempuan	27,3	Insufisiensi	1:1.000
1017	29	Laki-Laki	8,9	Defisiensi	1:100
1018	41	Laki-Laki	25,7	Insufisiensi	1:100
1019	45	Laki-Laki	7,8	Defisiensi	1:1.000
1020	65	Perempuan	21,1	Insufisiensi	Negatif
1021	42	Perempuan	16,2	Insufisiensi	1:100
1022	48	Perempuan	30,9	Sufisiensi	1:100
1023	64	Laki-Laki	17,2	Insufisiensi	1:100
1024	23	Perempuan	21,8	Insufisiensi	1:100
1025	42	Perempuan	43,6	Sufisiensi	1:100
1026	55	Perempuan	33,5	Sufisiensi	Negatif
1027	27	Perempuan	22,9	Insufisiensi	> 1:1.000
1028	30	Laki-Laki	33	Sufisiensi	Negatif
1029	53	Laki-Laki	9	Defisiensi	1:100
1030	35	Perempuan	9,9	Defisiensi	1:100
1031	67	Perempuan	7,3	Defisiensi	1:100
1032	23	Perempuan	43,9	Sufisiensi	1:100



<b>Nomor Sampel</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kadar Vitamin D</b>	<b>Kelompok Vitamin D</b>	<b>Titer ANA IF</b>
1033	19	Laki-Laki	24,5	Insufisiensi	1:100
1034	15	Laki-Laki	22,9	Insufisiensi	> 1:1.000
1035	58	Laki-Laki	15,4	Insufisiensi	1:320
1036	30	Laki-Laki	36	Sufisiensi	1:1.000
1037	59	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:320
1038	56	Perempuan	30,9	Sufisiensi	Negatif
1039	20	Perempuan	11	Insufisiensi	1:320
1040	64	Laki-Laki	16,2	Insufisiensi	Negatif
1041	39	Perempuan	12,9	Insufisiensi	Negatif
1042	48	Perempuan	25,5	Insufisiensi	1:100
1043	34	Laki-Laki	23,7	Insufisiensi	1:100
1044	37	Laki-Laki	26,4	Insufisiensi	1:100
1045	36	Perempuan	16,4	Insufisiensi	1:320
1046	69	Perempuan	18	Insufisiensi	1:1.000
1047	22	Perempuan	16,5	Insufisiensi	1:100
1048	64	Laki-Laki	35	Sufisiensi	Negatif
1049	36	Perempuan	4,1	Defisiensi	Negatif
1050	31	Perempuan	4,3	Defisiensi	1:100
1051	15	Perempuan	10,3	Insufisiensi	Negatif
1052	46	Perempuan	4	Defisiensi	1:100
1053	30	Perempuan	7,3	Defisiensi	1:100
1054	35	Laki-Laki	18,7	Insufisiensi	1:100
1055	62	Perempuan	27,9	Insufisiensi	1:100
1056	65	Laki-Laki	6,6	Defisiensi	1:100
1057	57	Perempuan	46,5	Sufisiensi	1:320
1058	49	Perempuan	7,8	Defisiensi	Negatif
1059	14	Perempuan	22,5	Insufisiensi	Negatif
1060	40	Perempuan	30,4	Sufisiensi	> 1:1.000
1061	26	Perempuan	32,4	Sufisiensi	Negatif
1062	29	Perempuan	14,2	Insufisiensi	1:100
1063	31	Perempuan	19,1	Insufisiensi	Negatif
1064	52	Laki-Laki	27,2	Insufisiensi	1:100
1065	54	Perempuan	7,2	Defisiensi	1:100
1066	53	Perempuan	11,6	Insufisiensi	1:320
1067	27	Perempuan	44,4	Sufisiensi	1:100
1068	33	Perempuan	20,6	Insufisiensi	1:100
1069	51	Perempuan	48	Sufisiensi	1:320



Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1070	27	Perempuan	6,8	Defisiensi	1:320
1071	36	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:100
1072	42	Perempuan	7,2	Defisiensi	1:100
1073	38	Perempuan	23,4	Insufisiensi	1:320
1074	29	Perempuan	17,3	Insufisiensi	> 1:1.000
1075	24	Perempuan	21,2	Insufisiensi	Negatif
1076	40	Perempuan	31,6	Sufisiensi	1:100
1077	11	Laki-Laki	14	Insufisiensi	Negatif
1078	42	Perempuan	12,7	Insufisiensi	> 1:1.000
1079	27	Perempuan	29,6	Insufisiensi	1:320
1080	18	Perempuan	9,1	Defisiensi	1:100
1081	21	Laki-Laki	8,2	Defisiensi	1:100
1082	28	Perempuan	11,1	Insufisiensi	Negatif
1083	37	Perempuan	7,7	Defisiensi	1:100
1084	48	Laki-Laki	37	Sufisiensi	Negatif
1085	27	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:320
1086	56	Laki-Laki	15,6	Insufisiensi	Negatif
1087	38	Perempuan	14,5	Insufisiensi	1:100
1088	42	Laki-Laki	20,7	Insufisiensi	Negatif
1089	60	Laki-Laki	28,2	Insufisiensi	1:100
1090	52	Laki-Laki	44	Sufisiensi	Negatif
1091	33	Perempuan	19,7	Insufisiensi	1:1.000
1092	49	Laki-Laki	33,3	Sufisiensi	1:100
1093	42	Perempuan	16,8	Insufisiensi	1:100
1094	31	Perempuan	31,9	Sufisiensi	1:100
1095	44	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:100
1096	28	Perempuan	19,7	Insufisiensi	1:320
1097	64	Laki-Laki	22,5	Insufisiensi	1:100
1098	57	Perempuan	28,6	Insufisiensi	1:320
1099	38	Perempuan	28,5	Insufisiensi	1:320
1100	55	Laki-Laki	36,4	Sufisiensi	1:100
1101	58	Perempuan	19,5	Insufisiensi	1:100
1102	49	Perempuan	55,4	Sufisiensi	1:320
1103	31	Perempuan	11	Insufisiensi	1:100
1104	35	Perempuan	9,7	Defisiensi	1:100
1105	75	Laki-Laki	39,3	Sufisiensi	> 1:1.000
1106	59	Laki-Laki	36,7	Sufisiensi	> 1:1.000

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1107	50	Perempuan	23,3	Insufisiensi	1:100
1108	25	Perempuan	13,8	Insufisiensi	> 1:1.000
1109	34	Perempuan	42,7	Sufisiensi	Negatif
1110	35	Perempuan	28,8	Insufisiensi	Negatif
1111	60	Perempuan	38	Sufisiensi	1:100
1112	28	Perempuan	14,4	Insufisiensi	1:320
1113	42	Perempuan	15,3	Insufisiensi	Negatif
1114	38	Perempuan	16,4	Insufisiensi	1:100
1115	74	Perempuan	19,9	Insufisiensi	1:100
1116	39	Perempuan	13,2	Insufisiensi	> 1:1.000
1117	36	Perempuan	11,4	Insufisiensi	1:320
1118	29	Perempuan	9,9	Defisiensi	Negatif
1119	30	Perempuan	9	Defisiensi	1:100
1120	5	Laki-Laki	13,2	Insufisiensi	1:100
1121	36	Perempuan	12,8	Insufisiensi	Negatif
1122	43	Perempuan	25,6	Insufisiensi	Negatif
1123	38	Perempuan	12,1	Insufisiensi	Negatif
1124	20	Perempuan	6,8	Defisiensi	1:100
1125	42	Laki-Laki	23	Insufisiensi	1:320
1126	33	Perempuan	18,1	Insufisiensi	1:320
1127	19	Perempuan	14,8	Insufisiensi	Negatif
1128	42	Perempuan	15,3	Insufisiensi	1:320
1129	28	Perempuan	7,9	Defisiensi	1:100
1130	41	Perempuan	15	Insufisiensi	Negatif
1131	54	Perempuan	15,5	Insufisiensi	Negatif
1132	48	Perempuan	8,6	Defisiensi	1:320
1133	34	Perempuan	6,3	Defisiensi	1:100
1134	27	Perempuan	13,2	Insufisiensi	Negatif
1135	62	Perempuan	7,7	Defisiensi	1:100
1136	58	Laki-Laki	21,5	Insufisiensi	1:100
1137	52	Perempuan	41,9	Sufisiensi	Negatif
1138	38	Perempuan	31,4	Sufisiensi	1:100
1139	49	Perempuan	31,7	Sufisiensi	1:100
1140	41	Laki-Laki	8,9	Defisiensi	1:100
1141	35	Perempuan	36,6	Sufisiensi	1:100
1142	37	Perempuan	12,9	Insufisiensi	1:100
1143	61	Laki-Laki	32,4	Sufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1144	28	Perempuan	9,4	Defisiensi	Negatif
1145	33	Perempuan	22,3	Insufisiensi	1:320
1146	20	Laki-Laki	15,7	Insufisiensi	1:100
1147	36	Perempuan	15,2	Insufisiensi	1:100
1148	27	Perempuan	13	Insufisiensi	> 1:1.000
1149	64	Perempuan	21,7	Insufisiensi	1:100
1150	26	Perempuan	32,6	Sufisiensi	1:100
1151	21	Perempuan	9,7	Defisiensi	1:100
1152	56	Perempuan	41,4	Sufisiensi	1:100
1153	38	Perempuan	34,8	Sufisiensi	1:100
1154	36	Perempuan	22,2	Insufisiensi	Negatif
1155	56	Perempuan	26,3	Insufisiensi	Negatif
1156	56	Perempuan	21,7	Insufisiensi	1:100
1157	46	Laki-Laki	34,9	Sufisiensi	Negatif
1158	37	Perempuan	15,8	Insufisiensi	Negatif
1159	39	Laki-Laki	12,8	Insufisiensi	Negatif
1160	45	Perempuan	12,8	Insufisiensi	Negatif
1161	25	Perempuan	29,2	Insufisiensi	Negatif
1162	70	Laki-Laki	6,7	Defisiensi	1:320
1163	25	Perempuan	54,3	Sufisiensi	1:100
1164	40	Perempuan	8,7	Defisiensi	1:100
1165	45	Laki-Laki	23	Insufisiensi	1:320
1166	57	Perempuan	24,4	Insufisiensi	Negatif
1167	20	Perempuan	7,1	Defisiensi	1:100
1168	59	Perempuan	12,8	Insufisiensi	1:100
1169	41	Perempuan	8,5	Defisiensi	Negatif
1170	49	Perempuan	21,7	Insufisiensi	1:100
1171	43	Perempuan	18,1	Insufisiensi	1:100
1172	30	Perempuan	29,1	Insufisiensi	1:100
1173	69	Laki-Laki	31,7	Sufisiensi	1:100
1174	44	Perempuan	21,7	Insufisiensi	1:320
1175	26	Perempuan	10,4	Insufisiensi	Negatif
1176	30	Perempuan	27,8	Insufisiensi	Negatif
1177	19	Perempuan	11,8	Insufisiensi	Negatif
1178	30	Perempuan	10,2	Insufisiensi	1:100
1179	66	Perempuan	5	Defisiensi	1:100
1180	26	Perempuan	12,9	Insufisiensi	Negatif

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1181	57	Perempuan	34,8	Sufisiensi	1:100
1182	38	Perempuan	19,3	Insufisiensi	1:100
1183	31	Perempuan	18,3	Insufisiensi	Negatif
1184	50	Perempuan	6,2	Defisiensi	1:100
1185	63	Perempuan	20,5	Insufisiensi	Negatif
1186	23	Laki-Laki	14,5	Insufisiensi	1:320
1187	16	Perempuan	17,4	Insufisiensi	Negatif
1188	44	Perempuan	11,1	Insufisiensi	Negatif
1189	39	Perempuan	10,1	Insufisiensi	1:100
1190	50	Perempuan	27,8	Insufisiensi	1:1.000
1191	37	Perempuan	4,7	Defisiensi	1:100
1192	23	Perempuan	8,9	Defisiensi	1:100
1193	22	Laki-Laki	41	Sufisiensi	Negatif
1194	27	Perempuan	16,4	Insufisiensi	1:100
1195	25	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:100
1196	27	Perempuan	8,9	Defisiensi	Negatif
1197	70	Perempuan	19,7	Insufisiensi	1:320
1198	77	Perempuan	21,7	Insufisiensi	Negatif
1199	81	Laki-Laki	34,6	Sufisiensi	> 1:1.000
1200	56	Perempuan	8	Defisiensi	Negatif
1201	37	Perempuan	7,4	Defisiensi	Negatif
1202	49	Perempuan	18,6	Insufisiensi	1:100
1203	38	Perempuan	20,5	Insufisiensi	1:100
1204	40	Perempuan	24,5	Insufisiensi	1:100
1205	27	Perempuan	10,9	Insufisiensi	1:320
1206	48	Perempuan	23,2	Insufisiensi	Negatif
1207	30	Perempuan	11,4	Insufisiensi	1:320
1208	52	Laki-Laki	9	Defisiensi	1:100
1209	59	Perempuan	24,3	Insufisiensi	1:100
1210	24	Perempuan	23	Insufisiensi	1:100
1211	20	Perempuan	11,2	Insufisiensi	1:100
1212	42	Perempuan	14,5	Insufisiensi	1:100
1213	59	Perempuan	78,5	Sufisiensi	Negatif
1214	56	Perempuan	20,5	Insufisiensi	Negatif
1215	68	Perempuan	34,4	Sufisiensi	1:100
1216	45	Perempuan	34,5	Sufisiensi	1:100
1217	14	Perempuan	33,6	Sufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1218	14	Perempuan	10,9	Insufisiensi	Negatif
1219	29	Perempuan	14,1	Insufisiensi	1:320
1220	60	Laki-Laki	26,3	Insufisiensi	1:100
1221	16	Perempuan	17,4	Insufisiensi	1:320
1222	36	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:1.000
1223	51	Perempuan	11,2	Insufisiensi	1:100
1224	39	Perempuan	11,9	Insufisiensi	1:100
1225	77	Perempuan	12,2	Insufisiensi	1:1.000
1226	56	Perempuan	13,6	Insufisiensi	Negatif
1227	30	Perempuan	17,3	Insufisiensi	1:320
1228	35	Laki-Laki	18,5	Insufisiensi	1:100
1229	34	Perempuan	11,4	Insufisiensi	1:320
1230	35	Perempuan	21,1	Insufisiensi	Negatif
1231	40	Perempuan	16	Insufisiensi	1:100
1232	45	Perempuan	21,4	Insufisiensi	1:100
1233	32	Perempuan	39,5	Sufisiensi	Negatif
1234	23	Perempuan	14,6	Insufisiensi	1:100
1235	33	Perempuan	29,5	Insufisiensi	Negatif
1236	13	Perempuan	29,1	Insufisiensi	1:100
1237	43	Perempuan	38,3	Sufisiensi	1:100
1238	49	Laki-Laki	24,1	Insufisiensi	Negatif
1239	51	Perempuan	26,5	Insufisiensi	Negatif
1240	20	Perempuan	15,2	Insufisiensi	1:100
1241	42	Perempuan	26,5	Insufisiensi	1:100
1242	66	Perempuan	20,8	Insufisiensi	Negatif
1243	38	Perempuan	35	Sufisiensi	Negatif
1244	45	Perempuan	42,5	Sufisiensi	1:100
1245	18	Laki-Laki	19	Insufisiensi	> 1:1.000
1246	50	Perempuan	54,7	Sufisiensi	Negatif
1247	47	Perempuan	5,2	Defisiensi	Negatif
1248	41	Perempuan	24,3	Insufisiensi	Negatif
1249	51	Perempuan	26,2	Insufisiensi	Negatif
1250	16	Perempuan	6,8	Defisiensi	Negatif
1251	54	Perempuan	9,8	Defisiensi	1:100
1252	47	Perempuan	26,8	Insufisiensi	1:100
1253	49	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:320
1254	48	Perempuan	35,4	Sufisiensi	1:100

<b>Nomor Sampel</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kadar Vitamin D</b>	<b>Kelompok Vitamin D</b>	<b>Titer ANA IF</b>
1255	59	Perempuan	36,5	Sufisiensi	1:100
1256	35	Perempuan	5,7	Defisiensi	1:100
1257	40	Perempuan	20	Insufisiensi	1:100
1258	52	Laki-Laki	14,1	Insufisiensi	1:100
1259	24	Perempuan	14,2	Insufisiensi	1:100
1260	23	Perempuan	15,2	Insufisiensi	Negatif
1261	28	Perempuan	23,5	Insufisiensi	1:100
1262	56	Laki-Laki	19,7	Insufisiensi	1:100
1263	50	Perempuan	23,1	Insufisiensi	1:1.000
1264	50	Laki-Laki	20,4	Insufisiensi	1:320
1265	31	Perempuan	9,3	Defisiensi	1:100
1266	45	Perempuan	22,3	Insufisiensi	Negatif
1267	31	Perempuan	11,5	Insufisiensi	1:100
1268	39	Perempuan	12,6	Insufisiensi	1:100
1269	22	Perempuan	29,3	Insufisiensi	Negatif
1270	35	Laki-Laki	15,6	Insufisiensi	1:320
1271	46	Perempuan	9,1	Defisiensi	1:100
1272	53	Perempuan	33,5	Sufisiensi	1:320
1273	35	Perempuan	7,1	Defisiensi	1:320
1274	46	Laki-Laki	16,8	Insufisiensi	1:100
1275	25	Laki-Laki	21,8	Insufisiensi	1:100
1276	23	Perempuan	39,9	Sufisiensi	Negatif
1277	32	Perempuan	18,9	Insufisiensi	1:320
1278	33	Perempuan	27,9	Insufisiensi	1:100
1279	22	Perempuan	17,7	Defisiensi	1:100
1280	31	Perempuan	20,9	Insufisiensi	Negatif
1281	13	Laki-Laki	6,1	Defisiensi	1:320
1282	26	Perempuan	13,1	Insufisiensi	Negatif
1283	53	Perempuan	16,7	Insufisiensi	1:100
1284	55	Laki-Laki	18,7	Insufisiensi	1:100
1285	46	Perempuan	9,1	Defisiensi	1:100
1286	22	Laki-Laki	24,4	Insufisiensi	> 1:1.000
1287	49	Perempuan	10,2	Insufisiensi	1:100
1288	51	Perempuan	35,2	Sufisiensi	> 1:1.000
1289	18	Perempuan	17,6	Insufisiensi	1:100
1290	37	Perempuan	23,1	Insufisiensi	1:100
1291	29	Perempuan	8,5	Defisiensi	1:100

<b>Nomor Sampel</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kadar Vitamin D</b>	<b>Kelompok Vitamin D</b>	<b>Titer ANA IF</b>
1292	28	Perempuan	16	Insufisiensi	1:100
1293	25	Perempuan	8,1	Defisiensi	Negatif
1294	50	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:1.000
1295	35	Perempuan	15,9	Insufisiensi	1:100
1296	22	Perempuan	13,1	Insufisiensi	1:320
1297	37	Perempuan	14,7	Insufisiensi	Negatif
1298	20	Perempuan	13,3	Insufisiensi	1:100
1299	27	Perempuan	8,6	Defisiensi	1:100
1300	71	Perempuan	28,4	Insufisiensi	1:100
1301	47	Perempuan	46,7	Sufisiensi	1:100
1302	24	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:100
1303	11	Perempuan	26,8	Insufisiensi	1:1.000
1304	57	Laki-Laki	35	Sufisiensi	> 1:1.000
1305	29	Perempuan	16,5	Insufisiensi	1:100
1306	23	Perempuan	4	Defisiensi	Negatif
1307	50	Perempuan	19,9	Insufisiensi	Negatif
1308	64	Perempuan	35,8	Sufisiensi	1:100
1309	18	Perempuan	6,7	Defisiensi	Negatif
1310	47	Perempuan	5,6	Defisiensi	1:100
1311	77	Perempuan	17,2	Insufisiensi	1:320
1312	28	Perempuan	25,8	Insufisiensi	1:100
1313	50	Laki-Laki	19,4	Insufisiensi	1:100
1314	26	Perempuan	12,7	Insufisiensi	> 1:1.000
1315	49	Perempuan	16,1	Insufisiensi	Negatif
1316	62	Perempuan	11	Insufisiensi	1:100
1317	42	Perempuan	19,9	Insufisiensi	1:100
1318	38	Perempuan	15,6	Insufisiensi	1:100
1319	44	Perempuan	22,7	Insufisiensi	1:100
1320	41	Laki-Laki	33	Sufisiensi	Negatif
1321	18	Perempuan	14,2	Insufisiensi	Negatif
1322	65	Perempuan	14,8	Insufisiensi	Negatif
1323	49	Perempuan	53	Sufisiensi	1:100
1324	21	Perempuan	13,1	Insufisiensi	1:100
1325	50	Perempuan	16,3	Insufisiensi	Negatif
1326	53	Perempuan	26,4	Insufisiensi	Negatif
1327	45	Perempuan	10,8	Insufisiensi	1:100
1328	38	Perempuan	13	Insufisiensi	1:100



<b>Nomor Sampel</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kadar Vitamin D</b>	<b>Kelompok Vitamin D</b>	<b>Titer ANA IF</b>
1329	43	Perempuan	9,5	Defisiensi	1:100
1330	63	Perempuan	30	Sufisiensi	1:1.000
1331	25	Perempuan	16,7	Insufisiensi	Negatif
1332	44	Perempuan	31,7	Sufisiensi	Negatif
1333	64	Perempuan	18,8	Insufisiensi	Negatif
1334	24	Laki-Laki	43	Sufisiensi	> 1:1.000
1335	17	Perempuan	13,9	Insufisiensi	1:100
1336	35	Perempuan	16,6	Insufisiensi	Negatif
1337	49	Perempuan	21,4	Insufisiensi	1:100
1338	18	Perempuan	7,2	Defisiensi	1:100
1339	60	Perempuan	14,2	Insufisiensi	1:100
1340	47	Perempuan	9,5	Defisiensi	1:320
1341	48	Laki-Laki	9	Defisiensi	1:100
1342	46	Perempuan	20,4	Insufisiensi	1:100
1343	49	Perempuan	35,4	Sufisiensi	Negatif
1344	22	Perempuan	30,2	Sufisiensi	1:100
1345	37	Perempuan	12,2	Insufisiensi	Negatif
1346	30	Perempuan	37,5	Sufisiensi	1:100
1347	11	Laki-Laki	17	Insufisiensi	1:1.000
1348	30	Perempuan	20,6	Insufisiensi	Negatif
1349	25	Perempuan	5,4	Defisiensi	1:100
1350	22	Perempuan	15,5	Insufisiensi	1:100
1351	88	Laki-Laki	19,1	Insufisiensi	Negatif
1352	28	Laki-Laki	58,3	Sufisiensi	Negatif
1353	43	Laki-Laki	22,7	Insufisiensi	Negatif
1354	43	Perempuan	9,7	Defisiensi	> 1:1.000
1355	32	Perempuan	13,4	Insufisiensi	Negatif
1356	47	Laki-Laki	36	Sufisiensi	Negatif
1357	62	Perempuan	56,2	Sufisiensi	1:100
1358	45	Laki-Laki	22	Insufisiensi	Negatif
1359	35	Perempuan	18,1	Insufisiensi	Negatif
1360	44	Perempuan	16,5	Insufisiensi	Negatif
1361	3	Perempuan	9,5	Defisiensi	Negatif
1362	42	Perempuan	8,6	Defisiensi	Negatif
1363	24	Perempuan	12,2	Insufisiensi	1:100
1364	52	Perempuan	22	Insufisiensi	Negatif
1365	50	Laki-Laki	14,2	Insufisiensi	1:100



Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1366	75	Perempuan	24,6	Insufisiensi	1:320
1367	39	Perempuan	22,2	Insufisiensi	Negatif
1368	61	Perempuan	19,6	Insufisiensi	1:100
1369	38	Perempuan	16,3	Insufisiensi	Negatif
1370	44	Perempuan	5,1	Defisiensi	1:100
1371	33	Perempuan	11,2	Insufisiensi	1:100
1372	44	Laki-Laki	7,2	Defisiensi	Negatif
1373	11	Perempuan	12,7	Insufisiensi	1:100
1374	13	Perempuan	9,4	Defisiensi	Negatif
1375	44	Perempuan	7,6	Defisiensi	1:100
1376	51	Perempuan	39,7	Sufisiensi	> 1:1.000
1377	72	Laki-Laki	24,7	Insufisiensi	1:100
1378	43	Perempuan	15,8	Insufisiensi	Negatif
1379	51	Perempuan	13,6	Insufisiensi	1:100
1380	75	Laki-Laki	9,9	Defisiensi	1:1.000
1381	17	Perempuan	14,8	Insufisiensi	Negatif
1382	44	Perempuan	7,2	Defisiensi	1:100
1383	55	Laki-Laki	6,3	Defisiensi	> 1:1.000
1384	39	Perempuan	18,6	Insufisiensi	Negatif
1385	42	Perempuan	15,4	Insufisiensi	1:100
1386	31	Perempuan	28,3	Insufisiensi	1:100
1387	52	Perempuan	10	Insufisiensi	1:100
1388	27	Perempuan	21,9	Insufisiensi	Negatif
1389	21	Laki-Laki	18	Insufisiensi	1:1.000
1390	33	Perempuan	16,7	Insufisiensi	1:100
1391	28	Perempuan	11,6	Insufisiensi	Negatif
1392	38	Perempuan	19,2	Insufisiensi	1:100
1393	25	Laki-Laki	12	Insufisiensi	1:100
1394	56	Laki-Laki	31,5	Sufisiensi	Negatif
1395	47	Laki-Laki	15,3	Insufisiensi	Negatif
1396	13	Laki-Laki	12,6	Insufisiensi	Negatif
1397	49	Laki-Laki	38	Sufisiensi	Negatif
1398	25	Perempuan	19,6	Insufisiensi	1:100
1399	58	Laki-Laki	40,4	Sufisiensi	> 1:1.000
1400	61	Perempuan	26,1	Insufisiensi	Negatif
1401	26	Perempuan	12,2	Insufisiensi	Negatif
1402	25	Perempuan	8,8	Defisiensi	Negatif

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1403	49	Laki-Laki	20,1	Insufisiensi	Negatif
1404	24	Perempuan	19	Insufisiensi	1:100
1405	71	Perempuan	13,1	Insufisiensi	1:100
1406	48	Perempuan	24,4	Insufisiensi	Negatif
1407	60	Perempuan	21	Insufisiensi	1:100
1408	71	Perempuan	24,9	Insufisiensi	Negatif
1409	13	Perempuan	25,1	Insufisiensi	1:100
1410	42	Laki-Laki	9	Defisiensi	1:100
1411	24	Perempuan	24	Insufisiensi	1:100
1412	58	Perempuan	6,9	Defisiensi	Negatif
1413	42	Perempuan	26,3	Insufisiensi	1:320
1414	45	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:1.000
1415	57	Perempuan	16,6	Insufisiensi	Negatif
1416	25	Perempuan	13,7	Insufisiensi	1:100
1417	30	Laki-Laki	33	Sufisiensi	Negatif
1418	43	Perempuan	30,2	Sufisiensi	Negatif
1419	42	Perempuan	10,7	Insufisiensi	1:100
1420	45	Perempuan	4	Defisiensi	1:100
1421	61	Perempuan	20,4	Insufisiensi	1:100
1422	29	Laki-Laki	14,6	Insufisiensi	Negatif
1423	22	Perempuan	4	Defisiensi	1:1.000
1424	49	Perempuan	20,7	Insufisiensi	1:100
1425	47	Perempuan	7,5	Defisiensi	1:320
1426	52	Perempuan	25,6	Insufisiensi	1:320
1427	68	Laki-Laki	18,6	Insufisiensi	1:100
1428	79	Perempuan	40,6	Sufisiensi	Negatif
1429	39	Perempuan	27,5	Insufisiensi	1:100
1430	26	Perempuan	8,4	Defisiensi	Negatif
1431	21	Perempuan	10,8	Insufisiensi	Negatif
1432	30	Perempuan	17,9	Insufisiensi	Negatif
1433	37	Perempuan	31,3	Sufisiensi	1:100
1434	38	Perempuan	19,3	Insufisiensi	Negatif
1435	33	Laki-Laki	5,6	Defisiensi	> 1:1.000
1436	42	Perempuan	31,4	Sufisiensi	1:100
1437	54	Perempuan	5,8	Defisiensi	1:100
1438	48	Perempuan	10,8	Insufisiensi	1:100
1439	41	Perempuan	5,1	Defisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1440	59	Perempuan	19,7	Insufisiensi	Negatif
1441	41	Perempuan	29,5	Insufisiensi	Negatif
1442	34	Perempuan	30,2	Sufisiensi	1:1.000
1443	54	Perempuan	23,7	Insufisiensi	1:100
1444	26	Laki-Laki	16,6	Insufisiensi	Negatif
1445	63	Perempuan	14,1	Insufisiensi	1:100
1446	46	Laki-Laki	18,3	Insufisiensi	Negatif
1447	40	Perempuan	21,3	Insufisiensi	1:100
1448	32	Perempuan	20,4	Insufisiensi	Negatif
1449	35	Perempuan	17	Insufisiensi	1:100
1450	59	Perempuan	24,3	Insufisiensi	1:100
1451	45	Perempuan	9,4	Defisiensi	1:100
1452	47	Perempuan	21,6	Insufisiensi	1:100
1453	44	Perempuan	30,8	Sufisiensi	Negatif
1454	41	Perempuan	7,6	Defisiensi	1:100
1455	30	Perempuan	25,3	Insufisiensi	Negatif
1456	35	Perempuan	5,4	Defisiensi	1:100
1457	30	Perempuan	17,9	Insufisiensi	Negatif
1458	23	Perempuan	11,1	Insufisiensi	1:100
1459	18	Perempuan	10	Insufisiensi	Negatif
1460	56	Perempuan	16,4	Insufisiensi	Negatif
1461	57	Perempuan	29,3	Insufisiensi	1:100
1462	26	Perempuan	7,9	Defisiensi	Negatif
1463	32	Perempuan	12,3	Insufisiensi	Negatif
1464	36	Perempuan	24,3	Insufisiensi	1:100
1465	34	Perempuan	23,5	Insufisiensi	Negatif
1466	44	Perempuan	10	Insufisiensi	Negatif
1467	53	Laki-Laki	33	Sufisiensi	> 1:1.000
1468	70	Perempuan	14,6	Insufisiensi	Negatif
1469	28	Perempuan	13	Insufisiensi	> 1:1.000
1470	32	Perempuan	21,8	Insufisiensi	1:1.000
1471	38	Laki-Laki	10,2	Insufisiensi	Negatif
1472	32	Perempuan	15,7	Insufisiensi	Negatif
1473	73	Perempuan	14,3	Insufisiensi	1:100
1474	26	Laki-Laki	21,4	Insufisiensi	1:100
1475	58	Perempuan	9,9	Defisiensi	Negatif
1476	24	Perempuan	8,6	Defisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1477	18	Perempuan	7,4	Defisiensi	Negatif
1478	36	Perempuan	21,8	Insufisiensi	1:100
1479	36	Perempuan	8	Defisiensi	1:100
1480	37	Perempuan	13,6	Insufisiensi	1:100
1481	22	Perempuan	6,1	Defisiensi	1:100
1482	48	Laki-Laki	9	Defisiensi	1:320
1483	34	Perempuan	13,6	Insufisiensi	1:100
1484	53	Laki-Laki	37	Sufisiensi	Negatif
1485	43	Laki-Laki	16,2	Insufisiensi	1:100
1486	32	Perempuan	10,8	Insufisiensi	1:100
1487	43	Perempuan	23,8	Insufisiensi	Negatif
1488	32	Perempuan	22,9	Insufisiensi	1:100
1489	53	Laki-Laki	25,7	Insufisiensi	Negatif
1490	32	Laki-Laki	17,6	Insufisiensi	1:100
1491	18	Perempuan	5,3	Defisiensi	1:100
1492	59	Laki-Laki	39	Sufisiensi	> 1:1.000
1493	59	Perempuan	12,1	Insufisiensi	1:100
1494	31	Perempuan	4	Defisiensi	Negatif
1495	20	Perempuan	21,6	Insufisiensi	> 1:1.000
1496	17	Laki-Laki	15,4	Insufisiensi	Negatif
1497	50	Laki-Laki	14,1	Insufisiensi	Negatif
1498	31	Perempuan	31,8	Sufisiensi	1:100
1499	23	Perempuan	27,8	Insufisiensi	1:100
1500	19	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:100
1501	31	Perempuan	21,6	Insufisiensi	1:100
1502	43	Perempuan	4,7	Defisiensi	1:320
1503	53	Perempuan	27	Insufisiensi	1:100
1504	62	Laki-Laki	41	Sufisiensi	> 1:1.000
1505	68	Perempuan	24	Insufisiensi	Negatif
1506	55	Laki-Laki	24	Insufisiensi	Negatif
1507	71	Perempuan	8,9	Defisiensi	Negatif
1508	63	Perempuan	25,2	Insufisiensi	Negatif
1509	40	Perempuan	7,7	Defisiensi	Negatif
1510	47	Laki-Laki	40,8	Sufisiensi	Negatif
1511	43	Perempuan	13	Insufisiensi	1:100
1512	43	Perempuan	4,3	Defisiensi	Negatif
1513	38	Perempuan	21,9	Insufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1514	9	Perempuan	22,1	Insufisiensi	Negatif
1515	28	Perempuan	13,9	Insufisiensi	1:100
1516	55	Perempuan	26	Insufisiensi	1:100
1517	66	Perempuan	23,1	Insufisiensi	Negatif
1518	66	Perempuan	31,9	Sufisiensi	1:320
1519	30	Laki-Laki	11,3	Insufisiensi	Negatif
1520	28	Perempuan	10,7	Insufisiensi	1:1.000
1521	54	Laki-Laki	15,3	Insufisiensi	Negatif
1522	39	Perempuan	41	Sufisiensi	1:100
1523	2	Laki-Laki	4	Defisiensi	Negatif
1524	28	Perempuan	10,9	Insufisiensi	Negatif
1525	48	Perempuan	8,8	Defisiensi	Negatif
1526	22	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:320
1527	35	Perempuan	34	Sufisiensi	Negatif
1528	70	Perempuan	34,3	Sufisiensi	Negatif
1529	40	Perempuan	44,3	Sufisiensi	> 1:1.000
1530	86	Laki-Laki	28,9	Insufisiensi	Negatif
1531	57	Perempuan	33,9	Sufisiensi	1:100
1532	51	Perempuan	24,2	Insufisiensi	1:100
1533	36	Perempuan	14,4	Insufisiensi	1:320
1534	47	Perempuan	23,5	Insufisiensi	Negatif
1535	67	Laki-Laki	42,7	Sufisiensi	1:100
1536	29	Perempuan	5,5	Defisiensi	Negatif
1537	36	Perempuan	31	Sufisiensi	Negatif
1538	32	Perempuan	78,9	Sufisiensi	1:320
1539	36	Perempuan	23	Insufisiensi	1:1.000
1540	43	Perempuan	21,6	Insufisiensi	Negatif
1541	58	Perempuan	33,6	Sufisiensi	1:100
1542	41	Laki-Laki	9,1	Defisiensi	1:1.000
1543	53	Perempuan	10,8	Insufisiensi	Negatif
1544	29	Perempuan	7	Defisiensi	Negatif
1545	24	Perempuan	24,1	Insufisiensi	1:100
1546	14	Perempuan	16,1	Insufisiensi	Negatif
1547	24	Perempuan	23,9	Insufisiensi	1:100
1548	66	Laki-Laki	18,6	Insufisiensi	1:100
1549	33	Laki-Laki	19,6	Insufisiensi	Negatif
1550	57	Perempuan	12,8	Insufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1551	43	Laki-Laki	11,1	Insufisiensi	1:100
1552	58	Perempuan	25,7	Insufisiensi	1:320
1553	30	Perempuan	19,1	Insufisiensi	Negatif
1554	46	Perempuan	6	Defisiensi	1:320
1555	35	Perempuan	9,2	Defisiensi	1:100
1556	80	Laki-Laki	9	Defisiensi	1:320
1557	56	Perempuan	11,8	Insufisiensi	Negatif
1558	57	Perempuan	12	Insufisiensi	1:1.000
1559	52	Perempuan	8,7	Defisiensi	1:100
1560	28	Perempuan	11,4	Insufisiensi	1:100
1561	30	Perempuan	45,6	Sufisiensi	1:100
1562	51	Laki-Laki	13,5	Insufisiensi	Negatif
1563	39	Perempuan	31	Sufisiensi	Negatif
1564	61	Perempuan	35,2	Sufisiensi	Negatif
1565	39	Perempuan	18	Insufisiensi	1:100
1566	40	Laki-Laki	7	Defisiensi	1:100
1567	27	Perempuan	12,6	Insufisiensi	1:100
1568	67	Perempuan	18,7	Insufisiensi	1:1.000
1569	60	Perempuan	30,2	Sufisiensi	Negatif
1570	20	Laki-Laki	8,6	Defisiensi	Negatif
1571	44	Perempuan	35,6	Sufisiensi	1:100
1572	36	Perempuan	9,3	Defisiensi	1:100
1573	32	Perempuan	23,8	Insufisiensi	1:320
1574	27	Perempuan	15,3	Insufisiensi	Negatif
1575	38	Perempuan	10	Insufisiensi	1:100
1576	22	Laki-Laki	20,6	Insufisiensi	1:100
1577	29	Perempuan	13	Insufisiensi	1:1.000
1578	11	Perempuan	7,4	Defisiensi	1:100
1579	27	Perempuan	4	Defisiensi	Negatif
1580	55	Perempuan	23,6	Insufisiensi	1:100
1581	75	Laki-Laki	5,6	Defisiensi	1:100
1582	15	Perempuan	7,4	Defisiensi	1:100
1583	50	Perempuan	8,5	Defisiensi	1:100
1584	32	Perempuan	16	Insufisiensi	Negatif
1585	43	Laki-Laki	19,2	Insufisiensi	Negatif
1586	43	Laki-Laki	41	Sufisiensi	Negatif
1587	39	Perempuan	10,3	Insufisiensi	Negatif

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1588	24	Perempuan	7,4	Defisiensi	Negatif
1589	65	Laki-Laki	7,5	Defisiensi	1:1.000
1590	32	Perempuan	19,9	Insufisiensi	Negatif
1591	30	Perempuan	12,8	Insufisiensi	1:320
1592	34	Perempuan	24,8	Insufisiensi	> 1:1.000
1593	17	Perempuan	28,6	Insufisiensi	1:100
1594	16	Laki-Laki	22,4	Insufisiensi	Negatif
1595	50	Perempuan	24	Insufisiensi	Negatif
1596	35	Laki-Laki	17,9	Insufisiensi	1:100
1597	23	Perempuan	6,1	Defisiensi	> 1:1.000
1598	47	Laki-Laki	17,6	Insufisiensi	Negatif
1599	57	Perempuan	25,7	Insufisiensi	1:1.000
1600	31	Perempuan	7,2	Defisiensi	Negatif
1601	37	Perempuan	14,5	Insufisiensi	1:100
1602	37	Perempuan	11,6	Insufisiensi	1:100
1603	39	Perempuan	10,7	Insufisiensi	1:100
1604	37	Perempuan	11,6	Insufisiensi	> 1:1.000
1605	37	Perempuan	5,4	Defisiensi	1:100
1606	36	Laki-Laki	37	Sufisiensi	> 1:1.000
1607	51	Perempuan	56,4	Sufisiensi	1:100
1608	44	Perempuan	26,1	Insufisiensi	1:100
1609	75	Perempuan	24,7	Insufisiensi	Negatif
1610	14	Perempuan	29,9	Insufisiensi	Negatif
1611	18	Perempuan	28	Insufisiensi	1:100
1612	47	Perempuan	17,4	Insufisiensi	1:100
1613	23	Perempuan	17,7	Insufisiensi	Negatif
1614	56	Perempuan	13	Insufisiensi	1:100
1615	48	Perempuan	52,3	Sufisiensi	1:100
1616	28	Perempuan	14,1	Insufisiensi	1:100
1617	45	Perempuan	14,6	Insufisiensi	1:100
1618	59	Perempuan	6,2	Defisiensi	1:100
1619	29	Perempuan	7,4	Defisiensi	Negatif
1620	48	Perempuan	20,9	Insufisiensi	1:320
1621	35	Perempuan	35,6	Sufisiensi	1:1.000
1622	42	Perempuan	6,9	Defisiensi	1:100
1623	31	Laki-Laki	22	Insufisiensi	Negatif
1624	40	Perempuan	28,6	Insufisiensi	1:100



Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1625	49	Laki-Laki	16,3	Insufisiensi	1:100
1626	21	Laki-Laki	38	Sufisiensi	Negatif
1627	73	Perempuan	7,9	Defisiensi	1:100
1628	55	Perempuan	23	Insufisiensi	1:1.000
1629	49	Laki-Laki	27,5	Insufisiensi	1:100
1630	62	Perempuan	40,5	Sufisiensi	1:100
1631	19	Laki-Laki	31,7	Sufisiensi	1:100
1632	67	Perempuan	42,1	Sufisiensi	Negatif
1633	36	Perempuan	25,5	Insufisiensi	1:100
1634	30	Perempuan	26,1	Insufisiensi	1:100
1635	60	Laki-Laki	41,1	Sufisiensi	Negatif
1636	41	Perempuan	10,9	Insufisiensi	1:100
1637	31	Perempuan	9	Defisiensi	Negatif
1638	50	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:320
1639	37	Perempuan	29,4	Insufisiensi	1:100
1640	12	Laki-Laki	11,8	Insufisiensi	1:320
1641	62	Perempuan	14,5	Insufisiensi	Negatif
1642	47	Perempuan	29,2	Insufisiensi	1:100
1643	45	Laki-Laki	16,3	Insufisiensi	1:100
1644	22	Laki-Laki	33	Sufisiensi	> 1:1.000
1645	42	Perempuan	24,8	Insufisiensi	1:100
1646	70	Laki-Laki	23,1	Insufisiensi	1:100
1647	44	Perempuan	5,5	Defisiensi	1:100
1648	22	Laki-Laki	7,2	Defisiensi	1:100
1649	15	Perempuan	17,8	Insufisiensi	1:100
1650	42	Perempuan	11,9	Insufisiensi	Negatif
1651	71	Perempuan	28,5	Insufisiensi	1:100
1652	52	Perempuan	44,1	Sufisiensi	1:100
1653	26	Perempuan	14,1	Insufisiensi	1:320
1654	61	Perempuan	21	Insufisiensi	1:100
1655	46	Laki-Laki	30,6	Sufisiensi	1:100
1656	34	Laki-Laki	29,8	Insufisiensi	1:100
1657	29	Perempuan	15,7	Insufisiensi	Negatif
1658	29	Perempuan	10	Insufisiensi	1:100
1659	28	Laki-Laki	21,1	Insufisiensi	Negatif
1660	35	Perempuan	16,1	Insufisiensi	1:100
1661	34	Perempuan	14,1	Insufisiensi	Negatif



Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1662	32	Laki-Laki	8	Defisiensi	Negatif
1663	41	Perempuan	20,6	Insufisiensi	Negatif
1664	68	Laki-Laki	84	Sufisiensi	1:100
1665	41	Laki-Laki	31,8	Sufisiensi	1:100
1666	37	Perempuan	13,2	Insufisiensi	Negatif
1667	43	Perempuan	8,9	Defisiensi	1:100
1668	65	Perempuan	6	Defisiensi	1:100
1669	59	Perempuan	24,8	Insufisiensi	1:320
1670	22	Perempuan	24,9	Insufisiensi	1:320
1671	24	Perempuan	13,8	Insufisiensi	1:100
1672	35	Perempuan	12,9	Insufisiensi	Negatif
1673	35	Perempuan	12,6	Insufisiensi	1:100
1674	28	Perempuan	23,5	Insufisiensi	Negatif
1675	46	Perempuan	15,1	Insufisiensi	1:100
1676	28	Perempuan	18,6	Insufisiensi	Negatif
1677	38	Perempuan	37,9	Sufisiensi	1:100
1678	45	Perempuan	16,7	Insufisiensi	1:100
1679	60	Laki-Laki	5,5	Defisiensi	1:320
1680	45	Perempuan	23,1	Insufisiensi	1:100
1681	44	Perempuan	15,2	Insufisiensi	1:100
1682	14	Perempuan	14,4	Insufisiensi	1:100
1683	26	Perempuan	22,1	Insufisiensi	1:100
1684	62	Laki-Laki	37,6	Sufisiensi	1:320
1685	38	Laki-Laki	8,3	Defisiensi	1:1.000
1686	40	Perempuan	14,8	Insufisiensi	1:100
1687	41	Perempuan	12,9	Insufisiensi	Negatif
1688	62	Perempuan	25,6	Insufisiensi	Negatif
1689	53	Perempuan	34,3	Sufisiensi	Negatif
1690	82	Laki-Laki	9	Defisiensi	1:100
1691	31	Perempuan	26,2	Insufisiensi	1:320
1692	20	Perempuan	27,1	Insufisiensi	1:100
1693	48	Perempuan	7,1	Defisiensi	Negatif
1694	52	Perempuan	18,1	Insufisiensi	Negatif
1695	28	Perempuan	8,6	Defisiensi	1:100
1696	44	Perempuan	12,7	Insufisiensi	> 1:1.000
1697	33	Perempuan	25	Insufisiensi	1:100
1698	34	Laki-Laki	35,6	Sufisiensi	1:100

Nomor Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Kadar Vitamin D	Kelompok Vitamin D	Titer ANA IF
1699	13	Laki-Laki	33,7	Sufisiensi	1:100
1700	69	Laki-Laki	25,6	Insufisiensi	1:100
1701	40	Perempuan	34,6	Sufisiensi	1:100
1702	39	Perempuan	12	Insufisiensi	1:100
1703	11	Perempuan	15,2	Insufisiensi	1:100
1704	45	Perempuan	30,9	Sufisiensi	Negatif
1705	39	Laki-Laki	31	Sufisiensi	> 1:1.000
1706	77	Laki-Laki	27,2	Insufisiensi	1:320
1707	25	Perempuan	4	Defisiensi	1:1.000
1708	51	Perempuan	34,1	Sufisiensi	1:1.000
1709	64	Perempuan	8,9	Defisiensi	1:100
1710	56	Laki-Laki	39,5	Sufisiensi	1:100
1711	53	Perempuan	25,6	Insufisiensi	Negatif
1712	45	Perempuan	20,1	Insufisiensi	Negatif
1713	26	Perempuan	9,8	Defisiensi	Negatif
1714	36	Perempuan	27	Insufisiensi	Negatif
1715	42	Laki-Laki	23,9	Insufisiensi	1:100
1716	57	Laki-Laki	6,5	Defisiensi	1:320
1717	53	Perempuan	25,9	Insufisiensi	Negatif
1718	53	Perempuan	11,6	Insufisiensi	1:1.000
1719	77	Laki-Laki	19,2	Insufisiensi	1:100
1720	13	Laki-Laki	14,9	Insufisiensi	Negatif
1721	46	Perempuan	12,2	Insufisiensi	1:100
1722	26	Laki-Laki	8,6	Defisiensi	1:320
1723	41	Laki-Laki	8	Defisiensi	1:100
1724	45	Perempuan	4,9	Defisiensi	Negatif
1725	60	Perempuan	32,7	Sufisiensi	1:100
1726	45	Perempuan	15,9	Insufisiensi	1:100
1727	87	Laki-Laki	33	Sufisiensi	Negatif
1728	51	Perempuan	12,6	Insufisiensi	1:100
1729	29	Perempuan	26,9	Insufisiensi	Negatif
1730	54	Perempuan	23	Insufisiensi	Negatif
1731	64	Perempuan	30,6	Sufisiensi	Negatif
1732	13	Perempuan	19,9	Insufisiensi	1:320
1733	39	Perempuan	20,8	Insufisiensi	Negatif
1734	52	Laki-Laki	21,9	Insufisiensi	1:100
1735	36	Perempuan	9,6	Defisiensi	1:100

<b>Nomor Sampel</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kadar Vitamin D</b>	<b>Kelompok Vitamin D</b>	<b>Titer ANA IF</b>
1736	29	Perempuan	34,4	Sufisiensi	1:100
1737	46	Laki-Laki	4,6	Defisiensi	> 1:1.000
1738	34	Perempuan	6,7	Defisiensi	1:1.000
1739	18	Perempuan	18,4	Insufisiensi	1:1.000
1740	42	Perempuan	20,8	Insufisiensi	1:320
1741	54	Perempuan	8,7	Defisiensi	1:100
1742	52	Perempuan	17,8	Insufisiensi	Negatif
1743	27	Perempuan	25,7	Insufisiensi	1:1.000
1744	55	Perempuan	45,4	Sufisiensi	1:100
1745	49	Perempuan	19,5	Insufisiensi	Negatif
1746	63	Laki-Laki	41,2	Sufisiensi	1:100
1747	74	Perempuan	11	Insufisiensi	Negatif
1748	65	Laki-Laki	40,2	Sufisiensi	Negatif
1749	42	Perempuan	12,2	Insufisiensi	1:100
1750	38	Laki-Laki	24,2	Insufisiensi	1:320
1751	44	Perempuan	19,2	Insufisiensi	1:320
1752	41	Perempuan	7,4	Defisiensi	1:100
1753	39	Perempuan	8,9	Defisiensi	1:100
1754	15	Perempuan	17,3	Insufisiensi	Negatif
1755	48	Perempuan	9,8	Defisiensi	Negatif
1756	38	Perempuan	27,3	Insufisiensi	Negatif
1757	25	Perempuan	10,6	Insufisiensi	Negatif
1758	47	Laki-Laki	39	Sufisiensi	Negatif
1759	54	Perempuan	13,8	Insufisiensi	1:100
1760	46	Perempuan	15,2	Insufisiensi	1:100
1761	44	Perempuan	10,3	Insufisiensi	1:100
1762	26	Perempuan	19,5	Insufisiensi	1:100
1763	28	Perempuan	8,4	Defisiensi	Negatif
1764	43	Perempuan	8,1	Defisiensi	Negatif
1765	29	Perempuan	22,4	Insufisiensi	1:100
1766	42	Perempuan	17,2	Insufisiensi	1:100
1767	75	Perempuan	12,3	Insufisiensi	1:1.000
1768	17	Perempuan	7,8	Defisiensi	1:1.000
1769	51	Perempuan	34,3	Sufisiensi	1:320
1770	20	Perempuan	6,8	Defisiensi	1:100